

**PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL CANVA UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN
AL-QURAN HADITS DI MAN 3 KEDIRI**

SKRIPSI

**OLEH:
NAUFAL AHMAD NABIL
NIM. 220101110127**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2026

**PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL CANVA UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN
AL-QURAN HADITS DI MAN 3 KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Unibersitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh
Naufal Ahmad Nabil
NIM. 220101110127



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **“Pemanfaatan Media Digital Canva Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits Di MAN 3 Kediri”** oleh **Naufal Ahmad Nabil** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian pada tanggal

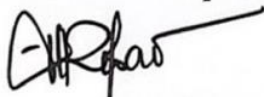
Pembimbing,



Abdul Fattah, M.Th.I

NIP. 198609082015031003

Ketua Program Studi,



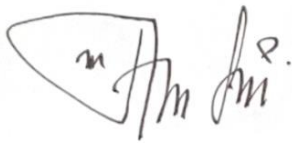
Dr. Laily Nur Arifa, M.Pd.I

NIP. 199005282018012003

LEMBAR PENGESAHAN

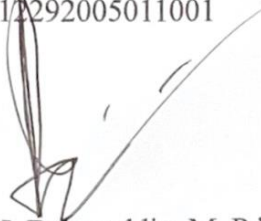
Skripsi dengan judul **“Pemanfaatan Media Digital Canva Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits Di Man 3 Kediri”** oleh **Naufal Ahmad Nabil** ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **Lulus** pada tanggal 2 Juni 2026.

Dewan Penguji,



Dr. Sarkowi, S. Pd. I, M.A
NIP. 198211292005011001

Penguji Utama



Prof. Dr. H. Baharuddin, M. Pd. I
NIP. 195612311983031032

Ketua Sidang



Abdul Fattah, M.Th.I
NIP. 198609082015031003

Sekretaris Sidang

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Abdul Fattah, M.Th.I

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Naufal Ahmad Nabil

Malang, 15 Mei 2026

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Naufal Ahmad Nabil

NIM : 220101110127

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Digital Canva Untuk Meningkatkan
Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits Di
MAN 3 Kediri

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Abdul Fattah, M.Th.I.

NIP. 198609082015031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN BERKAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naufal Ahmad Nabil
NIM : 220101110127
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Digital Canva Untuk
Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam
Pembelajaran Al-Quran Hadits Di MAN 3 Kediri

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 10 Mei 2026

Hormat saya,



Naufal Ahmad Nabil

NIM. 220101110127

LEMBAR MOTTO

*“Jangan membandingkan kehidupanmu dengan orang lain, semua orang punya
jalan hidupnya masing-masing”*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah Swt. Atas segala Rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan umat Islam Nabi Muhammad saw, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan cahaya islam.

Dengan berakhirnya karya tulis ilmiah ini, penulis ucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berusaha, bertahan, dan berjuang hingga mampu menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini. Segala proses, tantangan, dan hambatan yang dihadapi menjadi bagian dari pembelajaran berharga bagi penulis. Karya tulis ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya doa, dukungan, bantuan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Ayah dan Ibu yang selalu menjadi sumber doa, kasih sayang, semangat, dan pengorbanan tanpa batas. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah putus, setiap nasihat yang menguatkan, serta segala perjuangan yang diberikan demi masa depan saya. Tiada kata yang mampu menggambarkan betapa besar cinta dan pengorbanan kalian. Semoga karya ini menjadi langkah kecil untuk membahagiakan dan membanggakan Ayah dan Ibu.
2. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, doa, perhatian, dan semangat dalam setiap langkah perjalanan saya. Terima kasih atas kasih sayang, motivasi, serta kebersamaan yang menjadi kekuatan bagi saya untuk terus

berjuang hingga sampai pada titik ini. Semoga keberhasilan ini menjadi kebahagiaan dan kebanggaan bagi keluarga yang selalu saya cintai.

3. Teruntuk diri saya sendiri, terima kasih karena telah mampu bertahan, berjuang, dan tidak menyerah hingga berada di titik ini. Terima kasih atas segala usaha, doa, dan kesabaran dalam melewati setiap proses yang tidak mudah. Karya ini menjadi bukti bahwa setiap perjuangan akan menemukan hasilnya. Semoga pencapaian ini menjadi awal untuk terus berkembang, belajar, dan meraih impian yang lebih besar di masa depan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi karunia kepada kita semua sehingga penulisan skripsi ini dengan judul: *“Pemanfaatan Media Digital Canva Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits Di MAN 3 Kediri”*. Sholawat serta salam yang selalu tercurah kepada sang kekasih hati, sang penuntun ummat kepada jalan yang diridhoi Allah SWT yakni Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat-sahabat serta umatnya semua sampai hari kiamat Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam perjalanan studi maupun penyelesaian skripsi ini banyak memperoleh bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M. Si, CAHRM, CRMP. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Prof. Dr. H. Muhammad Walid, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Laily Nur Arifa, M. Pd. I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Abdul Fattah, M. Th. I. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang membangun selama proses penyusunan penelitian ini.
5. Seluruh pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam, atas segala dukungan dan kemudahan yang diberikan selama proses penelitian berlangsung.

6. Keluarga besar MAN 3 Kediri yang telah memberikan izin, bantuan, serta dukungan selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini. Khususnya kepada Bapak/Ibu guru, staf, dan seluruh pihak di lingkungan MAN 3 Kediri yang telah meluangkan waktu, memberikan informasi, arahan, serta membantu penulis dalam memperoleh data yang diperlukan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi kontribusi positif bagi pembaca dan dunia pendidikan. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan mendoakan hingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	
LEMBAR PENGAJUAN	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN BERKAS	v
LEMBAR MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT.....	xviii
مستخلص البحث.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penilitan	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Orisinalitas Penelitian	8
F. Definisi Istilah	13
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
A. Kajian Teori.....	16
B. Perspektif Teori dalam Islam.....	27
C. Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33

B. Lokasi Penelitian	34
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Data dan Sumber Data.....	36
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	40
H. Analisis Data	41
I. Prosedur Penelitian.....	42
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	44
A. Latar Belakang Objek Penelitian.....	44
B. Hasil Penelitian	49
1. Pemanfaatan Media Digital Canva Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits di MAN 3 Kediri	49
2. Peran Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa.....	55
3. Kendala yang Dihadapi Saat Menggunakan Media Digital Canva dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits di MAN 3 Kediri	58
BAB V PEMBAHASAN	62
A. Pemanfaatan Media Digital Canva dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Kediri	62
B. Peran Aplikasi Canva Terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	66
C. Kendala dalam Mengimplementasikan Media Canva dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Kediri.....	73
BAB VI PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	11
Tabel 3. 1 Aspek Pengamatan dalam Penggunaan Canva.....	38
Tabel 3. 2 Informan Wawancara.....	39
Tabel 3. 3 Pedoman Dokumentasi.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	32
Gambar 4. 1 Pembelajaran Menggunakan Canva	52
Gambar 4. 2 Siswa Berdiskusi	53
Gambar 4. 3 Siswa Membuat Desain	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara	85
Lampiran 2 RPP Guru	97
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara	97
Lampiran 4 Proses Pembelajaran	98
Lampiran 5 Hasil Karya	99
Lampiran 6 Sarana Prasarana	99
Lampiran 7 Persuratan	100
Lampiran 8 Jurnal Bimbingan.....	101
Lampiran 9 Sertifikat Bebas Plagiasi	101
Lampiran 10 Bio Data	102

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut.

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	B	س	=	s	ك	=	k
ت	=	T	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	Ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	H	ط	=	th	و	=	w
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	Â
Vokal (i) panjang	=	Î
Vokal (u) panjang	=	Û

C. Vokal Diftong

أو	=	aw
أي	=	ay
أو	=	û
إي	=	î

ABSTRAK

Nabil, Naufal Ahmad. 2026. *Pemanfaatan Media Digital Canva untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits di MAN 3 Kediri.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Abdul Fattah, M.Th.I.

Kata Kunci: Media Digital, Canva, Kreativitas Siswa, Pembelajaran Al-Quran Hadits

Transformasi digital dalam dunia pendidikan menuntut guru untuk menghadirkan pengalaman belajar yang lebih inovatif dan kontekstual. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang selama ini cenderung bersifat hafalan dan tekstual perlu diperbarui agar lebih relevan dengan karakteristik generasi peserta didik masa kini. Canva, sebagai platform desain grafis berbasis daring, hadir sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat menjembatani kebutuhan tersebut. Penggunaannya di MAN 3 Kediri menjadi fenomena menarik yang mendorong peneliti untuk mengkaji lebih dalam bagaimana media ini diterapkan dan berdampak pada kreativitas siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tiga hal, yaitu: (1) bagaimana pemanfaatan media digital Canva dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Kediri, (2) sejauh mana Canva berkontribusi terhadap peningkatan kreativitas siswa, serta (3) kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapannya di lingkungan madrasah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, dan sejumlah siswa kelas X di MAN 3 Kediri. Analisis data dilakukan secara induktif menggunakan model Miles dan Huberman, dengan pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pemanfaatan Canva di MAN 3 Kediri telah berjalan secara terarah pada materi-materi tertentu seperti pengertian Al-Qur'an, kandungan Al-Qur'an, dan unsur-unsur hadits, di mana siswa ditugaskan membuat poster visual yang menjelaskan komponen sanad, matan, dan rawi. (2) Penggunaan Canva terbukti mampu mengembangkan keempat indikator kreativitas, yakni kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan perincian (*elaboration*), sekaligus menumbuhkan kepercayaan diri dan antusiasme belajar siswa secara afektif. Suasana pembelajaran menjadi lebih hidup, menarik, dan interaktif dibandingkan metode konvensional. (3) Namun demikian, terdapat sejumlah kendala yang perlu diatasi, meliputi keterbatasan akses fitur Canva Pro, jaringan internet yang tidak stabil, keberagaman spesifikasi perangkat siswa, dan fasilitas proyektor kelas yang belum optimal. Penelitian ini merekomendasikan agar madrasah menyediakan akun Canva Edukatif secara institusional, memperkuat infrastruktur jaringan, serta mengadakan pelatihan digital bagi guru secara berkala guna memaksimalkan potensi media ini dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

ABSTRACT

Nabil. Naufal Ahmad. 2026. *The Use of Canva as a Digital Learning Medium to Enhance Students' Creativity in Al-Quran Hadith Learning at MAN 3 Kediri.* Undergraduate Thesis, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Abdul Fattah, M.Th.I.

Keywords: Digital Media, Canva, Student Creativity, Al-Quran Hadith Learning

Digital transformation in education demands that teachers provide more innovative and contextual learning experiences. Learning of Al-Qur'an Hadith, which has traditionally been dominated by memorization and textual approaches, needs to be renewed in order to be more relevant to the characteristics of today's generation of students. Canva, as an online-based graphic design platform, has emerged as an alternative learning medium capable of bridging these needs. Its implementation at MAN 3 Kediri has become an interesting phenomenon that encourages researchers to examine more deeply how this medium is applied and how it impacts students' creativity.

This study aims to describe three aspects: (1) how Canva digital media is utilized in Al-Qur'an Hadith learning at MAN 3 Kediri, (2) the extent to which Canva contributes to improving students' creativity, and (3) the obstacles encountered in its implementation within the madrasa environment.

This research employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation. The research informants included Al-Qur'an Hadith subject teachers, the Vice Principal for Curriculum Affairs, and several tenth-grade students at MAN 3 Kediri. Data analysis was conducted inductively using the Miles and Huberman model, while data validity was tested through source and technique triangulation.

The results of the study indicate that: (1) the use of Canva at MAN 3 Kediri has been implemented systematically in certain learning materials such as the definition of the Qur'an, the contents of the Qur'an, and the elements of hadith, where students were assigned to create visual posters explaining the components of sanad, matan, and rawi. (2) The use of Canva has proven effective in developing the four indicators of creativity, namely fluency, flexibility, originality, and elaboration, while also fostering students' self-confidence and enthusiasm for learning affectively. The learning atmosphere became more lively, engaging, and interactive compared to conventional methods. (3) However, several obstacles still need to be addressed, including limited access to Canva Pro features, unstable internet connections, varying specifications of students' devices, and classroom projector facilities that are not yet optimal. This study recommends that the madrasa provide institutional Canva for Education accounts, strengthen network infrastructure, and conduct regular digital training for teachers in order to maximize the potential of this media in Al-Qur'an Hadith learning.

مستخلص البحث

نوفل أحمد نبيل. ٢٠٢٦. استخدام الوسيلة الرقمية كانفا لتنمية إبداع الطلاب في تعليم القرآن والحديث في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثالثة كديري. البحث الجمعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانغ. المشرف: عبد الفتاح، ماجستير في العلوم الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: الوسيلة الرقمية، كانفا، إبداع الطلاب، تعليم القرآن والحديث

إن التحول الرقمي في عالم التعليم يفرض على المعلمين تقديم خبرات تعليمية أكثر ابتكاراً وارتباطاً بالسياق الواقعي. وإن تعليم القرآن والحديث الذي كان يميل في السابق إلى الحفظ والطابع النصي يحتاج إلى تجديد ليصبح أكثر ملاءمة لخصائص جيل المتعلمين في العصر الحاضر. وتعد منصة كانفا بوصفها منصة للتصميم الجرافيكي عبر الإنترنت إحدى الوسائل التعليمية البديلة التي يمكن أن تسد هذه الحاجة. وقد أصبح استخدامها في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثالثة بكديري ظاهرة مثيرة للاهتمام دفعت الباحث إلى دراسة كيفية تطبيق هذه الوسيلة وأثرها في تنمية إبداع الطلاب.

وتهدف هذه الدراسة إلى وصف ثلاثة أمور، وهي: (1) كيفية توظيف الوسيلة الرقمية كانفا في تعليم القرآن والحديث في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثالثة بكديري، (2) مدى إسهام كانفا في تنمية إبداع الطلاب، و(3) العقبات التي تواجه تطبيقها في البيئة المدرسية الإسلامية.

استخدمت هذه الدراسة المنهج الكيفي بنوع دراسة الحالة. وتم جمع البيانات من خلال المقابلات المتعمقة والملاحظة والتوثيق. وشمل المشاركون في الدراسة معلمي مادة القرآن والحديث، ونائب مدير المدرسة للشؤون المنهجية، وعدداً من طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثالثة بكديري. وتم تحليل البيانات بطريقة استقرائية باستخدام نموذج مايلز وهوبرمان، مع التحقق من صحة البيانات من خلال التثليث في المصادر والأساليب.

وأظهرت نتائج الدراسة أن: (1) استخدام كانفا في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثالثة بكديري قد تم بصورة منظمة في بعض المواد الدراسية مثل تعريف القرآن، ومضامين القرآن، وعناصر الحديث، حيث كلف الطلاب بإعداد ملصقات بصرية تشرح مكونات السند والمتن والراوي. (2) وقد ثبت أن استخدام كانفا يساهم في تنمية مؤشرات الإبداع الأربعة، وهي الطلاقة والمرونة والأصالة والتفصيل، إلى جانب تعزيز الثقة بالنفس والحماس للتعلم لدى الطلاب من الناحية الوجدانية. وأصبحت أجواء التعلم أكثر حيوية وتشويقاً وتفاعلاً مقارنة بالأساليب التقليدية. (3) ومع ذلك، لا تزال هناك بعض العقبات التي تحتاج إلى معالجة، منها محدودية الوصول إلى ميزات كانفا برو، وضعف استقرار شبكة الإنترنت، وتفاوت مواصفات أجهزة الطلاب، وعدم كفاية مرافق أجهزة العرض في الفصول الدراسية. وتوصي هذه الدراسة بأن توفر المدرسة حسابات كانفا التعليمية بصورة مؤسسية، وتعزز البنية التحتية للشبكات، وتعقد دورات تدريبية رقمية للمعلمين بشكل دوري من أجل تعظيم إمكانات هذه الوسيلة في تعليم القرآن والحديث.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dinamika dunia pendidikan Indonesia terus mengalami transformasi seiring dengan kemajuan peradaban dan teknologi informasi. Perubahan ini tidak hanya bersifat struktural, tetapi juga menyentuh aspek pedagogis secara fundamental, yakni bagaimana proses transfer ilmu berlangsung di ruang kelas.¹ Kehadiran era digital telah membuka cakrawala baru bagi dunia pendidikan, yang sebelumnya bergantung pada metode konvensional berbasis ceramah dan hafalan, kini dituntut untuk beradaptasi dengan pendekatan yang lebih interaktif, kolaboratif, dan berpusat pada kreativitas peserta didik. Dalam praktiknya, proses belajar masa kini hampir selalu melibatkan media pembelajaran berbasis teknologi. Media pembelajaran sendiri merupakan berbagai perangkat atau teknologi yang digunakan untuk mendukung dan meningkatkan efektivitas proses belajar.² Dengan adanya media pembelajaran, sangat berpengaruh besar dalam proses pembelajaran untuk menuju target sebuah pendidikan.

Media pembelajaran berkembang pesat dan tentunya bermacam macam seperti sosial media, website dan platform lainnya. Pemanfaatan media dalam pembelajaran mulai banyak digunakan setelah adanya wabah pada

¹ Resti Resti et al., "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar," *Al Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiya*, 8.3 (2024), 1145 <<https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3563>>.

² Abdul Sakti, "Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital," 2.2 (2025).

beberapa tahun lalu dan terus berkembang hingga saat ini.³ Media pembelajaran sekarang sangat mudah diakses oleh berbagai kalangan untuk melakukan proses pembelajaran. Beberapa media pembelajaran seperti Kahoot, Quizziz, Canva dan Youtube cukup sering digunakan oleh guru dan siswa saat melaksanakan pembelajaran secara *online*. Media pembelajaran pada penelitian ini berfokus pada Canva sebagai media utama dalam sebuah proses pembelajaran.

Canva hadir sebagai solusi kreatif di ranah teknologi pendidikan dengan menghadirkan platform desain visual yang dapat diakses secara daring tanpa memerlukan keahlian desain grafis profesional. Platform ini memungkinkan penggunanya baik guru maupun siswa untuk merancang berbagai konten visual seperti infografis, presentasi, poster edukatif, hingga materi pembelajaran interaktif hanya dalam beberapa langkah sederhana. Yang menjadikan Canva istimewa dalam konteks pendidikan adalah kemampuannya untuk menurunkan hambatan teknis sekaligus mendorong ekspresi kreatif peserta didik secara optimal.⁴

Sejak diluncurkannya aplikasi Canva, bidang pendidikan menjadi lebih inovatif dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar, hal ini dikarenakan mudahnya cara oprasional serta pembuatan akun yang mudah menggunakan akses *account google* atau akun sosial media yang lain. Para siswa juga bisa mengkreasikan semua yang mereka inginkan dengan elemen-elemen yang ada didalam aplikasi tersebut meskipun banyak elemen yang berbayar siswa dapat

³ Musyirah Rahman et al., "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran," 05.03 (2023), 10646–53.

⁴ Suriyati Suriyati et al., "Pemanfaatan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama," *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 16.1 (2024), 55–62 <<https://doi.org/10.47435/al-qalam.v16i1.2529>>.

mengaktifkan Akun Canva Edukatif untuk menunjang hal tersebut guna meningkatkan kreativitas peserta didik untuk memahami materi pembelajaran, Aplikasi Canva sendiri bisa diakses melalui *Smartphone* maupun *Desktop*, Hal ini sangat cocok dengan kebiasaan siswa dimasa ini yang sulit terlepas dari gadget.⁵

Proses Pembelajaran menggunakan metode konvensional sudah menjadi hal yang sering didengar dan dilakukan dalam pembelajaran Al-Quran Hadits. Fenomena ini menjadi tantangan baru untuk bagaimana media pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi dan mengembangkan kreativitas siswa, karena dengan menggunakan media visual yang menarik dapat menstimulan ingatan siswa pada materi yang dipelajari.⁶ Dengan adanya Canva sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits akan membantu peningkatan kreativitas siswa dalam proses pembelajarannya. Hal ini juga berhubungan dengan tujuan dari kurikulum Merdeka yang berlaku dalam sistem pendidikan saat ini.⁷

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu komponen pendidikan agama Islam dalam dunia pendidikan. Pada jenjang Madrasah Aliyah, pembelajaran ini diarahkan untuk membekali peserta didik kemampuan membaca, menulis, menghafal, serta memahami makna ayat dan hadis sebagai pedoman dalam kehidupan mereka di masa depan. Untuk mencapai tujuan

⁵ Anggun Cahyani and Hindun Hindun, 'Pemanfaatan Media Digital Canva Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas X SMK', *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 4.1 (2023), 117–25

⁶ Siti Munawaroh, "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS BERBANTUAN WHITEBOARD ANIMATION DALAM MENUMBUHKAN KETERAMPILAN ABAD-21 DI MI THORIQUL ULUM LAMONGAN," 2021.

⁷ Mawar Sari et al., "MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL UNTUK PELAJARAN BAHASA INDONESIA," 18 (2024), 205–18.

pembelajaran tersebut perlu adanya pembaruan metode pendidikan yang bervariasi guna meningkatkan minat belajar siswa. Tantangan yang dialami oleh pembelajaran Al-Quran hadits dimasa sekarang adalah penggunaan metode yang cenderung membosankan, beberapa diantaranya seperti metode ceramah, hafalan dan tanya jawab, dari hasil observasi peneliti kebanyakan siswa menjadi kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan dikelas sehingga, Penggunaan media pembelajaran sebagai sarana pembelajaran dimasa sekarang harus ditingkatkan.⁸

Di lingkungan MAN 3 Kediri, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menempati posisi strategis sebagai pondasi pembentukan karakter dan pemahaman keislaman siswa. Tidak sekadar menjadi mata pelajaran formal yang diujikan, Al-Qur'an Hadits di madrasah ini dipandang sebagai medium untuk menanamkan nilai-nilai kehidupan yang bersumber dari wahyu dan tradisi kenabian.⁹ Dalam proses pembelajaran, guru bukan hanya dituntut untuk menyampaikan materi, tetapi juga harus mengembangkan metode yang sesuai dengan kebiasaan digital peserta didik masa kini. Siswa sekarang lebih mudah merespons media visual dan digital yang menarik.

Oleh sebab itu, penggunaan Canva dapat menjadi pilihan inovatif, karena memberikan peluang bagi siswa untuk mengubah materi ayat dan hadis menjadi karya visual buatan mereka sendiri. Cara ini membuat pembelajaran tidak sekadar berorientasi pada hafalan, melainkan juga menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif, menafsirkan, dan berkomunikasi. Pada akhirnya,

⁸ M R Amaluddin dan I Machali, "Pemanfaatan media digital sebagai sarana pembelajaran di SMA Babussalam Pekanbaru (Utilization of digital media as a learning tool at Babussalam Pekanbaru High School)," *Annual Conference on Madrasah ...*, 05.November (2022), 275–86.

⁹ Sari et al.

penggunaan media desain digital seperti Canva menjadikan pembelajaran Al-Qur'an Hadits lebih hidup, lebih melibatkan siswa, dan lebih selaras dengan karakter generasi digital di MAN 3 Kediri.

Dalam penelitian yang dilakukan Anggy Dwi Nur Safitri di SMP Negeri 5 Purbalingga, ditemukan bahwa pemanfaatan aplikasi Canva pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan baik, khususnya saat digunakan untuk membuat media berupa power point dan poster. Canva dipandang mampu mendukung guru dan siswa dalam menciptakan media yang menarik, menumbuhkan kreativitas, memudahkan pemahaman materi, serta mudah diakses berkat tersedianya banyak elemen dan fitur gratis.¹⁰ Namun, penelitian tersebut lebih menekankan pada aspek pemanfaatan Canva sebagai alat bantu desain dalam pembelajaran PAI secara umum, bukan pada peningkatan kreativitas siswa secara lebih mendalam.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki fokus yang lebih spesifik, yaitu pemanfaatan Canva dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Kediri. Studi ini tidak hanya mengulas Canva sebagai media pembelajaran, tetapi juga menyoroti perannya dalam meningkatkan kreativitas siswa, baik dalam memahami materi maupun dalam menyajikannya secara inovatif. Penelitian pada level madrasah aliyah juga menjadi keunikan tersendiri, mengingat siswa pada jenjang ini dituntut memiliki kemampuan berpikir kreatif lebih tinggi daripada jenjang SMP. Oleh sebab itu, penelitian ini berupaya menutup kekosongan literatur sebelumnya

¹⁰ Anggy Dwi Nur Safitri, *Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 5 Purbalingga*, 2023.

dan diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan strategi pembelajaran digital berbasis Canva yang sesuai dengan tuntutan pendidikan abad 21.

Dilapangan sendiri penggunaan media canva sebagai sarana pembelajaran masih belum maksimal digunakan oleh guru maupun peserta didik. Peneliti memiliki keinginan untuk meneliti bagaimana pemanfaatan media Canva dalam kegiatan belajar mengajar dan melihat perkembangan kreativitas siswa dalam pembelajaran Al-Quran Hadits setelah penelitian dilakukan. Oleh karena peneliti memilih judul ***“Pemanfaatan Media Digital Canva untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits di MAN 3 Kediri”***.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, fokus utama peneliti adalah melihat bagaimana media Canva dimanfaatkan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Kediri.

1. Bagaimana pemanfaatan media canva dalam pembelajaran Al-Quran Hadits di MAN 3 Kediri?
2. Bagaimana peran aplikasi canva terhadap peningkatan kreativitas siswa dalam pembelajaran Al-Quran Hadits?
3. Apa tantangan dalam mengimplementasikan media canva dalam pembelajaran Al-Quran Hadits?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pemanfaatan media canva dalam pembelajaran Al-Quran Hadits di MAN 3 Kediri.
2. Menganalisis peningkatan kreativitas melalui hasil desain mereka setelah menggunakan canva.
3. Menganalisis tantangan yang terjadi saat penggunaan canva dalam pembelajaran Al-Quran Hadits.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang teknologi pendidikan dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih mendalam tentang integrasi media digital kreatif dalam pembelajaran agama Islam di jenjang Madrasah Aliyah, serta menjadi pijakan kontseptual untuk pengembangan pembelajaran yang adaptif dan inovatif.

2. Manfaat Praktis

- a. Penggunaan aplikasi canva akan mendorong berkembangnya tingkat kreativitas, mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan, serta dapat melatih keterampilan desain visual peserta didik.

- b. Guru dapat menghemat waktu dan tenaga untuk mempersiapkan materi yang akan diajarkan dan juga guru bisa berinovasi untuk menjadikan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik
- c. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai tambahan wawasan maupun pengalaman dalam pemanfaatan media canva saat proses pembelajaran.

E. Orisinalitas Penelitian

Penelitian terdahulu sudah dikaji oleh peneliti untuk mengantisipasi adanya pengulangan kajian. Penelitian ini bukan yang pertama dilakukan, Maka dari itu peneliti menjelaskan perbedaan maupun kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini untuk menjamin keaslian penelitian.

1. Hajar Ismail (2023) dalam penelitiannya tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menjelaskan bahwa penggunaan media digital mampu membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih variatif dan menarik. Kehadiran media seperti Power Point dan LCD membuat siswa lebih mudah memahami materi serta meningkatkan minat belajar mereka. Namun, pemanfaatannya masih belum optimal karena keterbatasan sarana dan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kesiapan fasilitas serta kemampuan guru agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan tuntutan era digital.¹¹

¹¹ Hajar Ismail, "EKSPLOKASI PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS

2. Muhammad A'dzomu Darojatan Indallah (2025) dengan judul *“Implementasi Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Materi Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa di MTsN Kota Batu”* memiliki kesamaan dalam hal penggunaan Canva dalam pembelajaran agama. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan Canva dalam pembelajaran Akidah Akhlak terbukti meningkatkan motivasi, kreativitas, dan tingkat pemahaman peserta didik. Canva memungkinkan guru menyampaikan materi dengan lebih menarik, efisien, dan interaktif. Aplikasi ini juga menjadi media visual yang efektif untuk memperkuat tujuan pembelajaran dan nilai-nilai akidah serta akhlak. Alhasil, pembelajaran berlangsung secara lebih aktif dan kolaboratif antara guru dan siswa.¹²
3. Kadek Rusma Dewi dan Ferry Lourens (2023) dalam jurnal *“Pemanfaatan Media Digital dalam Proses Pembelajaran di Kelas X SMK Negeri 1 Busungbiu”* menyimpulkan bahwa pengembangan dan penggunaan media digital berdampak besar terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Kehadiran media digital mampu menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa, mengoptimalkan penggunaan waktu, serta meningkatkan hasil belajar. Guru mendapatkan alternatif metode mengajar yang lebih efisien dan inovatif, sedangkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Oleh karena itu, penerapan teknologi digital

KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH DDI LIL-BANAT UJUNG LARE KOTA PAREPARE,” 2023.

¹² Muhammad A'dzomu Darojatan Indallah, “Implementasi Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Materi Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa di MTsN Kota Batu,” 2025.

merupakan kunci dalam mewujudkan pembelajaran yang relevan dan adaptif di era modern.¹³

4. Ridho Ramadhan (2023) berjudul “*Efektivitas Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI pada Kelas VIII SMP NU Bululawang*” berfokus pada efektivitas penggunaan media pembelajaran digital dalam pembelajaran PAI. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media digital mampu meningkatkan interaksi belajar, motivasi, serta pemahaman konsep keagamaan siswa. Guru dapat mengelola kelas dengan lebih dinamis dan menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik siswa abad 21.¹⁴
5. Anggi Dwi Kusuma Wardhani (2024) berjudul “*Pemanfaatan Media Canva dalam Pembelajaran PAI di Kelas XI SMA Negeri 1 Muncar Banyuwangi*” menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Canva memiliki dampak positif dalam pembelajaran PAI. Guru dan siswa sama-sama merasakan kemudahan dalam penyampaian serta penerimaan materi. Canva membantu guru dalam menyusun materi ajar berbasis visual, meningkatkan minat belajar siswa, dan memperkuat hasil belajar. Selain itu, penelitian ini menegaskan bahwa integrasi teknologi seperti Canva merupakan langkah strategis dalam mendukung transformasi digital pendidikan.¹⁵

¹³ Kadek Rusma Dewi dan Ferry Lourens S. Korompis, “Pemanfaatan Media Digital Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas X Smk Negeri 1 Busungbiu,” *Journal of Learning and Technology*, 2023 <<https://doi.org/10.33830/jlt.v2i1.5842>>.

¹⁴ Ridho Ramadhan, “Efektivitas Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI pada Kelas VIII SMP NU Bululawang,” 2023.

¹⁵ Anggi Dwi Kusuma Wardhani, “EMANFAATAN MEDIA CANVA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS XI MIPA 3 SMA NEGERI 1 MUNCAR BANYUWANGI,” 2023 <<https://doi.org/10.26618/equilibrium.v11i2.10142>>.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

NO	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Hajar Ismail, <i>Eksplorasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI di Madrasah Aliyah DDI Lil-Banat Ujung Lare Kota Parepare</i> , Skripsi, 2023	Sama-sama membahas media digital dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.	Fokus spesifik pada Canva dan peningkatan kreativitas siswa.	Penelitian ini mengkaji Canva secara spesifik, bukan sekadar media digital umum.
2.	Muhammad A'dzomu Darojatan Indallah, <i>Implementasi Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Materi Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa di MTsN Kota Batu</i> , Skripsi, 2025	Sama-sama meneliti penggunaan Canva dalam pembelajaran agama.	Fokus pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs, lebih menekankan implementasi dan kendala.	Penelitian ini lebih spesifik pada Al-Qur'an Hadits di MAN serta berorientasi pada peningkatan kreativitas siswa.
3.	Kadek Rusma Dewi & Ferry Lourens, <i>Pemanfaatan Media Digital dalam Proses Pembelajaran di Kelas X SMK Negeri 1</i>	Sama-sama mengkaji pemanfaatan media digital dalam pembelajaran.	Media digital yang diteliti umum (Google Classroom, YouTube, dll.), bukan Canva. Objek penelitian SMK.	Penelitian ini lebih fokus pada aplikasi Canva sebagai media pembelajaran agama dan kaitannya dengan kreativitas siswa.

NO	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	<i>Busungbiu</i> , Jurnal, 2023			
4	Ridho Ramadhan, <i>Efektivitas Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI pada Kelas VIII SMP NU Bululawang</i> , Skripsi, 2023	Sama-sama menggunakan Canva dalam pembelajaran PAI.	Fokus pada minat belajar dengan metode kuantitatif (uji statistik). Objek penelitian SMP.	Penelitian ini menekankan pendekatan kualitatif untuk menilai peran Canva dalam meningkatkan kreativitas pada siswa MAN.
5	Anggi Dwi Kusuma Wardhani, <i>Pemanfaatan Media Canva dalam Pembelajaran PAI di Kelas XI SMA Negeri 1 Muncar Banyuwangi</i> , Skripsi, 2024	Sama-sama menggunakan Canva di jenjang pendidikan menengah.	Fokus pada PAI secara umum di SMA, lebih pada pemanfaatan Canva untuk membantu guru dan siswa.	Penelitian ini lebih spesifik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits, dengan titik tekan pada pengembangan kreativitas siswa sesuai tuntutan Kurikulum Merdeka

Berbeda dengan seluruh penelitian tersebut, penelitian ini secara spesifik mengkaji pemanfaatan aplikasi Canva dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di jenjang MAN, dengan titik tekan pada pengembangan kreativitas siswa melalui pendekatan kualitatif, serta relevansinya dengan tuntutan kurikulum saat ini. Kombinasi antara spesifikasi mata pelajaran, jenjang pendidikan, variabel kreativitas, dan pendekatan Kurikulum Merdeka inilah yang menjadikan penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya dan memiliki kontribusi ilmiah yang orisinal.

F. Definisi Istilah

1. Pemanfaatan Media Digital merupakan salah satu hal positif dalam menyikapi perkembangan teknologi, media digital merupakan salah satu sarana untuk menciptakan inovasi pembelajaran di madrasah, dalam proses pembelajaran di madrasah sering digunakan oleh guru maupun siswa dalam berbagai mata pelajaran.
2. Media Digital adalah segala bentuk sarana komunikasi dan penyampaian informasi yang berbasis teknologi digital dan dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti komputer, laptop, maupun smartphone. Dalam penelitian ini, media digital yang dimaksud adalah aplikasi berbasis internet yang dimanfaatkan sebagai alat bantu pembelajaran di kelas.
3. Canva adalah aplikasi desain grafis berbasis digital yang mudah digunakan dan menyediakan berbagai fitur seperti template siap pakai, elemen desain, dan alat pengeditan. Canva sering digunakan oleh guru maupun siswa untuk membuat poster, power point, maupun modul ajar.
4. Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, orisinal, dan inovatif serta mengekspresikannya dalam berbagai bentuk karya. Dalam konteks pembelajaran, siswa biasanya dituntut untuk mengembangkan keterampilan, bisa berpikir kritis, inovatif, dan kemampuan untuk mengekspresikan gagasan secara efektif.
5. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran dalam rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan di Madrasah, bertujuan untuk memberikan pemahaman, penghayatan, serta kemampuan penerapan kandungan Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup. Dalam

penelitian ini, pembelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi mata pelajaran yang dijadikan sebagai konteks penerapan media Canva dalam proses belajar mengajar.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika skripsi ini sebagai kerangka dan pedoman penelitian untuk memudahkan pemahaman dan mengetahui pembahasan secara menyeluruh.

1. Di bagian awal naskah tercantum sampul depan, halaman judul, persetujuan, pengesahan, motto beserta persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, arti lambang, daftar singkatan, dan abstraksi.
2. Bab I dipaparkan konteks penelitian, fokus kajian, tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan, aspek orisinalitas, penjelasan istilah-istilah penting, dan susunan sistematika penulisan.
3. Bab II menjelaskan landasan teori tentang pemanfaatan media digital, aplikasi canva dalam pembelajaran mencakup kelebihan dan kekurangan, definisi kreativitas dalam pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran Al-Quran Hadits.
4. Bab III dipaparkan pendekatan penelitian dan jenisnya, lokasi studi, keberadaan peneliti, subjek penelitian, data berikut sumbernya, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan validitas data, analisis data, serta prosedur penelitian secara keseluruhan.
5. Bab IV memaparkan hasil penelitian dan mendeskripsikan data yang meliputi pemanfaatan media digital canva untuk meningkatkan kreativitas

dalam pembelajaran Al-Quran Hadits di MAN 3 Kediri secara konten, hasil wawancara, dan penjabaran singkat

6. Bab V dijelaskan pembahasan dan hasil penelitian yang telah diuraikan serta dianalisis, sehingga menghasilkan jawaban atas fokus penelitian.
7. Bab VI berisi kesimpulan dari masalah penelitian serta saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas bukan sekadar bakat yang dimiliki segelintir orang, melainkan kapasitas kognitif yang dapat dikembangkan melalui proses belajar yang tepat. Guilford, salah satu tokoh pionir dalam kajian kreativitas, menekankan bahwa inti dari kreativitas terletak pada kemampuan berpikir divergen, yakni kapasitas seseorang untuk menghasilkan berbagai alternatif jawaban dari satu permasalahan tanpa terpaku pada satu solusi tunggal.¹⁶ Pandangan ini kemudian diperkaya oleh Munandar yang mengidentifikasi empat pilar utama kreativitas: kelancaran dalam melahirkan gagasan (*fluency*), kelenturan dalam berpikir lintas kategori (*flexibility*), kebaruan ide yang dihasilkan (*originality*), serta kemampuan menguraikan gagasan secara mendalam (*elaboration*). Keempat pilar ini saling melengkapi dan menjadi acuan dalam mengukur sejauh mana kreativitas siswa berkembang dalam konteks pendidikan¹⁷

¹⁶ ENDANG YUSWATININGSIH, *Peningkatan Kreativitas Verbal Pada Anak Usia Sekolah*.

¹⁷ I Putu Suardipa, "KAJIAN CREATIVE THINKING MATEMATIS DALAM INOVASI," 3.2 (2019), 15–22.

Dengan demikian, kreativitas dalam konteks pendidikan bukan sekadar bakat bawaan, tetapi suatu potensi yang dapat dikembangkan melalui pengalaman belajar. Sedangkan menurut pandangan lainnya yang mencakup kreativitas yaitu dalam teori belajar konstruktivisme yang berarti pandangan yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak sekadar ditransfer dari guru ke siswa, melainkan dibangun sendiri oleh siswa melalui pengalaman, interaksi, dan proses berpikir aktif.¹⁸

b. Ciri - Ciri Individu Kreatif

Ciri khas individu kreatif antara lain: rasa ingin tahu yang tinggi, keberanian mengemukakan pendapat, kemandirian berpikir, serta kemampuan melihat hubungan-hubungan baru. Torrance menambahkan bahwa individu kreatif cenderung gigih, terbuka terhadap pengalaman baru, dan tidak mudah puas dengan jawaban tunggal.¹⁹ Dalam konteks pembelajaran, siswa kreatif biasanya lebih aktif bertanya, menghasilkan alternatif solusi, dan mengekspresikan ide dengan cara unik. Ciri-ciri ini memperlihatkan bahwa kreativitas melibatkan aspek kognitif, afektif, dan konatif secara terpadu.

c. Dimensi Kreativitas

Kreativitas memiliki dua dimensi besar:

- 1) Dimensi kognitif meliputi kemampuan berpikir divergen, imajinasi, dan pemecahan masalah.

¹⁸ Ermis Suryana, Marni Prasyur Aprina, dan Kasinyo Harto, "Teori Konstruktivistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran," 5 (2022), 2070–80.

¹⁹ Alfiansah Sandion Prakoso dan Irma Rahma Suwarma, "Profil Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran IPA Berbasis STEM PROSIDING SNIPS," 2016, 54–59.

- 2) Dimensi afektif/non-kognitif mencakup motivasi, sikap terbuka, keberanian mengambil risiko, serta toleransi terhadap ambiguitas.

Kedua dimensi ini harus berjalan seimbang. Seseorang yang cerdas secara intelektual tetapi tidak memiliki dorongan intrinsik dan fleksibilitas berpikir, umumnya kesulitan melahirkan karya kreatif. Sebaliknya, motivasi tinggi tanpa kemampuan berpikir yang terasah juga tidak cukup untuk menghasilkan kreativitas bermakna.²⁰

d. Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas

Faktor internal yang memengaruhi kreativitas antara lain bakat, motivasi, kepribadian, dan kesiapan kognitif. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, serta budaya yang memberikan ruang kebebasan dan penghargaan terhadap ide-ide baru. Lingkungan belajar yang terlalu kaku, menekankan hafalan, atau tidak memberi toleransi terhadap kesalahan cenderung menghambat munculnya kreativitas siswa. Oleh karena itu, guru perlu menghadirkan iklim pembelajaran yang terbuka, suportif, dan menghargai keunikan setiap siswa.²¹

e. Indikator Kreativitas

Dalam penelitian pendidikan, kreativitas umumnya diukur melalui indikator berikut:

- 1) *Fluency* : jumlah ide atau gagasan yang dihasilkan.
- 2) *Flexibility* : variasi kategori gagasan yang berbeda.
- 3) *Originality* : tingkat kebaruan atau keunikan gagasan.

²⁰ YUSWATININGSIH.

²¹ YUSWATININGSIH.

- 4) *Elaboration* : kemampuan memperinci atau mengembangkan gagasan secara lebih mendalam.

Keempat indikator ini menjadi acuan dalam menilai sejauh mana siswa mampu mengembangkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran.²²

f. Kreativitas dalam Konteks Pendidikan

Kreativitas memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Siswa kreatif lebih mampu memecahkan masalah, menghubungkan konsep, dan mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadits misalnya, kreativitas dibutuhkan agar siswa dapat menafsirkan nilai-nilai keagamaan secara relevan dengan kehidupan sehari-hari. Penggunaan media atau strategi pembelajaran (termasuk media digital seperti Canva) dapat menjadi sarana untuk menstimulasi kreativitas, tetapi esensi utamanya tetap terletak pada bagaimana siswa mengembangkan cara berpikir yang fleksibel, orisinal, dan produktif.²³

2. Pemanfaatan Media Digital

a. Pengertian Media Digital

Pemahaman tentang media digital dapat dibangun dari dua dimensi: secara konseptual dan secara fungsional. Secara konseptual, media digital merupakan kelanjutan evolusi dari media komunikasi

²² Diana Vidya Fakhriyani, "PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI," 4.2 (2016).

²³ Sumiarti, "STRATEGI PEMBELAJARAN KREATIVITAS DALAM PENDIDIKAN."

yang berbasis pada sistem biner, teknologi yang mengubah informasi menjadi kode-kode numerik yang dapat diproses, disimpan, dan disebarluaskan oleh perangkat elektronik. Oleh sebab itu, media digital secara bahasa dipahami sebagai sarana perantara yang berfungsi menyampaikan informasi dengan memanfaatkan teknologi berbasis data digital.²⁴

Dalam pengertian terminologis, *media digital* mencakup berbagai bentuk media yang dibuat, diolah, disimpan, dan disebarkan melalui teknologi digital. Media ini dapat berupa teks, gambar, audio, video, maupun bentuk interaksi virtual.²⁵ Sementara secara fungsional, Pavlik dan McIntosh mendefinisikan media digital sebagai sistem komunikasi kontemporer yang memungkinkan penggabungan teks, suara, gambar, dan interaksi dalam satu platform terintegrasi.²⁶ Sejalan dengan pendapat tersebut, Lister dkk. mengemukakan bahwa media digital termasuk dalam kategori *new media*, yaitu media yang menggunakan teknologi digital dalam proses produksi, distribusi, serta konsumsi konten secara interaktif.

Sementara itu, Nasrullah menjelaskan bahwa media digital merupakan jenis media yang seluruh prosesnya, mulai dari pembuatan hingga penyebaran informasi, berbasis pada teknologi digital berbeda dari media analog yang bersifat konvensional. McQuail menyoroti

²⁴ RAHMA DWI RAHAYU, "PENGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PAI PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MAN REJANG LEBONG," 2020.

²⁵ Hendra et al., *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik)*, ed. oleh M.Kom Efitra, S.Kom. dan M.Kom Sepriano, PT. Sonpedia Publishing Indonesia (Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

²⁶ Aliansi Jurnalis Independen, *Modul Literasi Digital*, 2022.

bahwa keistimewaan media digital terletak pada kemampuannya mengubah audiens dari penerima pasif menjadi produsen dan distributor informasi secara aktif, sebuah pergeseran yang sangat relevan dalam konteks pembelajaran yang mengutamakan partisipasi peserta didik. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa media digital merupakan sarana komunikasi berbasis teknologi digital yang mendukung terjadinya interaksi dua arah antara pengirim dan penerima pesan secara cepat, efisien, dan global.²⁷

b. Komponen Media Digital

Komponen media digital terdiri dari berbagai unsur. Pertama, teks yang berfungsi menyampaikan informasi secara dominan. Kedua, suara atau audio yang memiliki dua fungsi, yaitu fungsi penjelasan untuk membantu pemahaman materi, serta fungsi efek untuk memperindah tampilan media dan memperkuat pesan.²⁸ Ketiga, animasi, yakni perpaduan teks, grafik, dan suara yang divisualisasikan dalam bentuk gerak. Animasi digunakan untuk menjelaskan konsep yang sulit disajikan melalui video. Keempat, video, yaitu media yang menghadirkan simulasi objek nyata sebagai sarana informasi yang menarik, langsung, dan efektif.²⁹

Dalam konteks pendidikan, pemanfaatan media digital memberikan banyak dampak positif. Pertama, media digital menjadi

²⁷ M.Si Dr. Rulli Nasrullah, *Media Siber*.

²⁸ Hendra et al.

²⁹ Andi Asari, *MEDIA PEMBELAJARAN ERA DIGITAL*, ed. oleh M.A Andi Asari, SIP, S.Kom., Cetakan, 2 (Yogyakarta: CV. ISTANA AGENCY, 1385), xvii.

sarana inovatif yang sesuai dengan perkembangan psikologis peserta didik, dinamika masyarakat, serta evolusi sistem pendidikan. Kedua, penggunaan media digital dapat dijadikan ukuran untuk menilai kualitas suatu proses pembelajaran.³⁰ Penggunaan media digital memungkinkan siswa untuk mengekspresikan ide, gagasan, dan pemahaman mereka dalam bentuk visual yang kreatif, seperti poster, presentasi, maupun infografis. Hal ini memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir secara inovatif, mandiri, dan solutif. Selain itu, media digital juga mampu meningkatkan minat belajar serta memudahkan siswa dalam memahami materi yang bersifat abstrak melalui visualisasi yang menarik.³¹

Media digital juga memberikan manfaat khusus bagi siswa. Media ini mampu melayani berbagai gaya belajar, baik visual maupun auditif, menjadikan pembelajaran lebih bermakna dengan melibatkan aktivitas motorik, serta memungkinkan pembelajaran individual sesuai kemampuan siswa. Selain itu, media digital memberikan akses wawasan yang lebih luas melalui tautan (*link*), dan dapat mengemas berbagai jenis materi pembelajaran, mulai dari data, fakta, konsep, teori, hingga keterampilan.³²

Sekalipun media digital berperan dalam menunjang proses belajar, keberhasilan pembelajaran tetap dipengaruhi oleh banyak aspek

³⁰ Alfina Diniyati, Nasywa Dinda Salma, dan Oman Farhurahtman, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Literasi Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar," *Aliansi: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2 (2024), 97–110.

³¹ Fathurrahman Nul dan Maria Ulfah, "PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK," 8 (2025), 7635–45.

³² Resti et al.

lainnya. Beberapa di antaranya meliputi motivasi peserta didik, keadaan sosial-ekonomi serta pendidikan keluarga, kurikulum pembelajaran, peran pendidik, dan lingkungan belajar. Oleh sebab itu, media digital hanya menjadi satu komponen pendukung, bukan faktor penentu keberhasilan secara keseluruhan.³³

3. Aplikasi Canva

Perkembangan teknologi digital telah mendorong lahirnya berbagai aplikasi yang mendukung inovasi pembelajaran. Salah satu aplikasi yang banyak digunakan saat ini adalah Canva, yaitu platform desain grafis berbasis online yang menyediakan beragam template menarik untuk membuat berbagai media pembelajaran.³⁴ Penelitian yang berjudul “Pelatihan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Siswa SMKN 3 Barru” menyatakan bahwa Canva merupakan aplikasi desain online yang dapat digunakan guru untuk membuat media ajar dengan tampilan lebih komunikatif.³⁵ Sejalan dengan itu, penelitian berjudul “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD” menegaskan bahwa Canva menjadi salah satu aplikasi yang paling digemari guru karena memberikan fleksibilitas dalam pembuatan materi ajar yang kreatif dan sesuai kebutuhan.³⁶

³³ Sardiman A.M, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, Ed. 1 ; Ce (Depok: Rajawali Pers, 2018).

³⁴ Suriyati et al.

³⁵ Herman Aulia Annisa, “Pelatihan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Siswa SMKN 3 Barru,” *Jurnal Lepa-lepa Open*, 4.4 (2024), 609–11.

³⁶ Tri Wulandari dan Adam Mudinillah, “Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD,” *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMLA)*, 2.1 (2022), 102–18 <<https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>>.

Penggunaan Canva tidak terbatas pada pembuatan infografis saja, melainkan juga meliputi beragam bentuk media visual, termasuk presentasi, poster, brosur, hingga video untuk kebutuhan pembelajaran.³⁷ Berkat kemampuan drag and drop, aplikasi ini dapat digunakan oleh guru dan siswa untuk membuat media pembelajaran dengan mudah, meskipun mereka tidak memiliki pengalaman dalam desain grafis.³⁸ Hal ini menjadikan Canva sebagai salah satu solusi dalam menghadirkan media pembelajaran yang lebih menarik, efisien, dan relevan dengan perkembangan zaman.

Untuk memperkuat posisi Canva sebagai landasan teoritis dalam penelitian, dapat disintesis melalui beberapa aspek berikut:

a. Peran Canva dalam Pembelajaran

- 1) Sebagai sarana inovasi dalam penyajian materi berbasis visual.
- 2) Membantu guru menyusun media ajar secara lebih mudah dan sistematis.
- 3) Menciptakan pembelajaran yang interaktif, sehingga mampu menarik perhatian peserta didik.

b. Kelebihan Canva

- 1) Menyediakan variasi template grafis yang beragam dan menarik.
- 2) Memiliki fitur *drag and drop* yang praktis untuk digunakan,
- 3) Menghemat waktu pembuatan media ajar.
- 4) Dapat diakses melalui perangkat laptop maupun gawai.

³⁷ Lovandri Dwanda Putra et al., “Pemanfaatan Canva Untuk Pembelajaran Inovatif dan Kreatif di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, 7.4 (2023), 2530–35 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5957>>.

³⁸ k Diah Erna Triningsih, “Penerapan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Menyajikan Teks,” *Cendekia*, 15.1 (2021), 128–44 <<https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i1.667.Selama>>.

- 5) Memungkinkan peserta didik mengakses kembali materi untuk belajar mandiri.

c. Keterbatasan Canva

- 1) Membutuhkan koneksi internet yang stabil agar berfungsi optimal.
- 2) Beberapa template hanya tersedia dalam versi berbayar.
- 3) Kualitas media tetap bergantung pada kreativitas guru dalam mendesain.

d. Manfaat Canva bagi Guru dan Peserta Didik

- 1) Bagi guru: membantu menyajikan materi dengan lebih variatif, melatih kreativitas, serta mengurangi kebosanan dalam pembelajaran.
- 2) Bagi siswa: memberikan pengalaman belajar visual yang lebih mudah dipahami, meningkatkan motivasi belajar, serta memungkinkan siswa mengulang kembali materi secara mandiri.

4. Pembelajaran Al-Quran Hadits

Dalam kerangka teori instruksional, Suparman memandang pembelajaran sebagai sistem terpadu yang terdiri dari komponen-komponen yang saling bergantung dan bekerja secara sinergis. Komponen tersebut mencakup rumusan tujuan yang jelas, pemilihan materi yang relevan, penerapan metode yang sesuai karakteristik peserta didik, serta mekanisme evaluasi yang autentik. Dengan perspektif ini, pembelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah tidak dapat dipahami semata sebagai proses pengajaran teks keagamaan, melainkan sebagai rangkaian pengalaman belajar yang terencana secara sistemik di mana setiap elemen dirancang untuk membawa

siswa pada pemahaman yang mendalam, bukan sekadar penguasaan hafalan dan aspek kognitif semata.³⁹

Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di madrasah didasarkan pada aturan kurikulum yang tertuang dalam KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab. Kurikulum ini menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis ayat dengan cara tajwid yang benar, tetapi lebih luas lagi. Peserta didik diminta memahami arti, nilai, serta pesan moral dalam ayat dan hadis, lalu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Di tingkat Madrasah Aliyah, pembelajaran lebih menekankan pada kemampuan kritis dan interpretatif, yaitu menganalisis, menafsirkan, menghubungkan dengan keadaan sosial, serta menyampaikan hasil kajian secara terstruktur dan logis sesuai dengan kompetensi pengetahuan (KI-3) dan keterampilan (KI-4). Jadi, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MA tidak hanya mengarah pada penguasaan teks, tetapi juga mendorong konstruksi makna dan penerapan nilai-nilai tersebut dalam perilaku sosial-keagamaan peserta didik.⁴⁰

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis membuka kesempatan yang lebih luas untuk memperkuat kerja sama antara guru, siswa, dan orang tua. Melalui berbagai platform digital, orang tua dapat ikut mengawasi perkembangan belajar anak sekaligus memberikan umpan balik yang membangun kepada guru. Bentuk kolaborasi ini selaras

³⁹ M. Atwi Suparman, "Desain Instruksional Modern: Panduan Para Pengajar dan Inovator Pendidikan," 2014.

⁴⁰ Direktorat Kskk Madrasah et al., "KEPUTUSAN MENTERI AGAMA TENTANG," 2019.

dengan prinsip pendidikan Islam yang menekankan pentingnya peran bersama dalam membina dan mendidik generasi masa depan.⁴¹

Konteks ini berhubungan dengan cara belajar Al-Qur'an dan Hadits di MAN 3 Kediri, yang secara budaya sudah berjalan dalam fase pembelajaran digital. Di sini, guru dan siswa tidak hanya berkomunikasi secara lisan di kelas, tetapi juga menggunakan berbagai media digital dalam menyampaikan hasil belajar mereka.⁴² Dalam pembelajaran di kelas, materi Al-Qur'an dan Hadits di sekolah ini menggunakan model pembelajaran analitis argumentatif. Siswa diminta untuk membaca ayat atau hadis, mengenali kata-kata kunci, merumuskan makna utama dari ayat atau hadis tersebut, menghubungkannya dengan fenomena sosial seperti lingkungan sekolah, keluarga, atau media, lalu menampilkan kembali hasilnya dalam bentuk presentasi. Dengan demikian, budaya belajar di sini tidak hanya satu arah, tetapi berbasis pada produksi dan interpretasi. Pola ini sesuai dengan ketentuan KMA 183 yang menyatakan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits harus mampu meningkatkan kemampuan menyajikan, mengkomunikasikan, serta mewujudkan nilai dari ayat dan hadis dalam kehidupan sehari-hari.

B. Perspektif Teori dalam Islam

Dalam Islam, proses pembelajaran memiliki posisi yang sangat mulia karena menjadi jalan untuk menumbuhkan ilmu dan amal. Pemanfaatan media

⁴¹ Muhammad Saripuddin B, "Pemanfaatan Media Digital untuk Pengajaran Al-Qur'an dan Hadis di Era Digital," 3.November (2024), 18–24.

⁴² Malukah Chumairoh, "MENUMBUHKAN SIKAP SOSIAL PADA SISWA KELAS XI," 2022.

digital Canva dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan bagian dari ikhtiar manusia untuk mengoptimalkan potensi akal dan teknologi sebagai sarana memperdalam pemahaman terhadap ajaran Islam.

1. Kreativitas dalam Perspektif Al-Qur'an

Islam sangat menekankan pentingnya berpikir kreatif dan inovatif dalam menuntut ilmu. Allah SWT berfirman dalam Surah *Al-Alaq* ayat 1–5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya:

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, yang mengajar manusia dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”*⁴³

Menurut Tafsir Ibn Katsir, ayat ini adalah dasar dari perintah menuntut ilmu dan menggunakan alat (pena) sebagai sarana pembelajaran. Ilmu tidak hanya diperoleh secara verbal, tetapi juga melalui media yang membantu penyampaian pengetahuan.⁴⁴ Sementara Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Misbah* menjelaskan bahwa kata al-qalam melambangkan teknologi dan alat komunikasi yang terus berkembang seiring zaman.⁴⁵

Ayat ini memberikan pesan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk memanfaatkan setiap media yang dapat mempermudah pembelajaran. Dalam konteks sekarang, Canva dapat dianggap sebagai bentuk “pena modern” yang membantu guru dan siswa menulis, mendesain, dan menampilkan pelajaran Al-Qur'an Hadits secara menarik dan bermakna.

⁴³ Al-Quran Kemenag RI, Juz 30, Surah Al-Alaq

⁴⁴ Tafsir Ibnu Katsir Surat Al 'Alaq.Pdf.

⁴⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Jilid 15*. Pdf.

2. Pemanfaatan Media dan Sarana Pendidikan dalam Islam

Islam memandang bahwa segala ciptaan Allah di bumi dapat dijadikan sarana belajar dan alat bantu pendidikan. Allah berfirman dalam Surah *Al-Ghashiyah* ayat 17-20:

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ (١٧) وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ (١٨)
وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ (١٩) وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ (٢٠)

Artinya: “Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan, langit bagaimana ditinggikan, gunung bagaimana ditegakkan, dan bumi bagaimana dihamparkan?”⁴⁶

Menurut Tafsir Ibn Katsir, ayat ini mengandung ajakan kepada manusia untuk belajar dan berpikir melalui pengamatan terhadap alam sekitar.⁴⁷ Dalam Tafsir Al-Misbah, Quraish Shihab menegaskan bahwa ayat ini menekankan pentingnya pendekatan visual dalam memahami kebesaran Allah.⁴⁸

Dari sudut pandang pendidikan, ayat ini menunjukkan bahwa media visual sangat efektif untuk menumbuhkan pemahaman dan rasa kagum terhadap ciptaan Allah. Oleh karena itu, penggunaan Canva sebagai media visual digital dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits sejalan dengan metode pembelajaran yang diperintahkan Al-Qur'an yaitu mengajak siswa berpikir melalui penglihatan dan perenungan.

3. Hadits tentang pentingnya pengajaran Al-Qur'an

⁴⁶ Al-Quran Kemenag RI, Juz 30, Surah Al-Ghashiyah

⁴⁷ Tafsir Ibnu Katsir Surat Al Ghashiyah.Pdf.

⁴⁸ Shihab, *Tafsir Al-Misbah Jilid 15*. Pdf.

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : خيركم من تعلم القرآن وعلمه . رواه البخاري

Artinya: “Dari Usman bin Affan r.a, Rasulullah saw. bersabda, Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur’an dan mengajarkannya. (HR. Tirmidzi).”⁴⁹

Hal ini sejalan dengan penyampaian materi tentang Al-Quran dan Hadits yang efektif dan menarik sekaligus relevan dengan inovasi media pembelajaran digital di era saat ini.

4. Etika Pemanfaatan Teknologi dalam Islam

Dalam Surah *Al-Isra*’ ayat 36, Allah SWT berfirman:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۚ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya: “Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabannya.”⁵⁰

Ayat ini mengingatkan bahwa dalam menggunakan teknologi dan media digital, umat Islam harus berhati-hati dan bertanggung jawab. Menurut Quraish Shihab, ayat ini menjadi dasar etika dalam mengakses dan menyebarkan informasi. Oleh karena itu, penggunaan Canva dalam

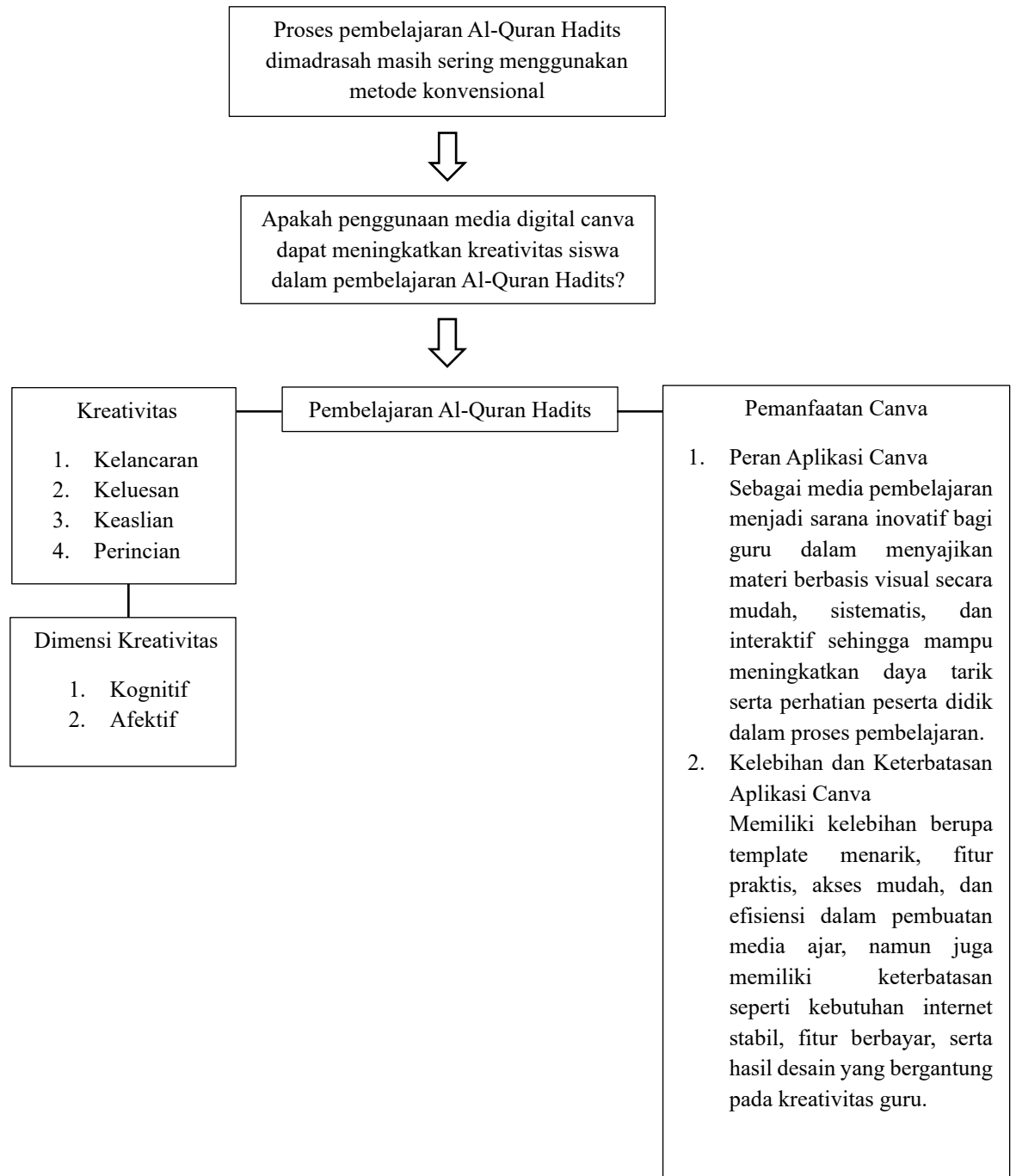
⁴⁹ Islamic Research Section Darussalam, *Al-Jāmi‘ al-Mukhtaṣar Min as-Sunan ‘An Rasūl Allāh Wa Ma‘rifat al-Ṣaḥeeḥ Wal-Ma‘lūl Wa Mā ‘Alaihil al-‘Amal*.

⁵⁰ Al-Quran Kemenag RI, Juz 15, Surah Al-Isra’

pendidikan harus diarahkan untuk kebaikan dan menghindari penyalahgunaan yang dapat menimbulkan fitnah.⁵¹

⁵¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Jilid 7*. Pdf.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian berjudul “Pemanfaatan Media Digital Canva untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits di MAN 3 Kediri” ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin memahami fenomena secara mendalam dan kontekstual terkait bagaimana penggunaan media digital Canva dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MAN 3 Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, sebuah pilihan metodologis yang dilandasi oleh sifat permasalahan yang dikaji. Ketika tujuan penelitian adalah mengungkap bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi dalam konteks sosialnya yang alamiah sebagaimana yang ditekankan Creswell dalam tradisi penelitian kualitatif, maka pendekatan ini menjadi pilihan yang paling tepat.⁵² Sementara itu, Eryanto & Prasetyono menyatakan bahwa metode deskriptif studi kasus efektif digunakan dalam konteks pendidikan karena memungkinkan peneliti menggali fenomena secara holistik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁵³

⁵² Creswell, *Research Design*, 2018 <<https://doi.org/10.2307/j.ctt2204s7w.11>>.

⁵³ Dwi Eryanto dan Hendro Prasetyono, “Efektivitas Pembelajaran Mendalam dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri Cikampek Selatan I,” 16 (2025), 88–94.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih MAN 3 Kediri yang terletak di Jalan Jombang, Desa Kasreman, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri, Jawa Timur sebagai tempat penelitian dikarenakan MAN 3 Kediri memiliki fasilitas seperti proyektor, komputer, dan akses internet yang mendukung kegiatan pembelajaran berbasis teknologi. Kondisi tersebut menjadikan madrasah ini sesuai untuk penerapan media digital dalam proses belajar mengajar. Selain itu, MAN 3 Kediri juga merupakan salah satu madrasah yang bersaing diwilayah Kabupaten Kediri baik dari bidang akademis maupun non-akademis. Berdasarkan pertimbangan tersebut, MAN 3 Kediri dinilai cocok menjadi lokasi penelitian tentang penerapan aplikasi Canva dalam kegiatan pembelajaran.

C. Subjek Penelitian

Informan yang menjadi subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dapat memberikan data terkait penggunaan Canva pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Kediri. Peneliti menetapkan informan dengan menggunakan teknik *snowball sampling*, Teknik ini dipilih karena peneliti membutuhkan informan yang benar-benar memahami dan terlibat langsung dalam pemanfaatan media digital Canva pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Kediri.⁵⁴ Penggunaan. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh informan secara bertahap berdasarkan rekomendasi dari informan sebelumnya, sehingga data yang diperoleh lebih mendalam dan relevan dengan

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

fokus penelitian. Melalui pendekatan tersebut, peneliti dapat menemukan siswa maupun pihak terkait yang memiliki pengalaman, keterlibatan, serta kemampuan dalam penggunaan Canva selama proses pembelajaran berlangsung.

Subjek yang digunakan peneliti yaitu satu guru mata pelajaran Al-Quran Hadits, lima siswa, dan waka kurikulum,. Pemilihan subjek penelitian ini dilandasi oleh pertimbangan sebagai berikut:

1. Siswa merupakan penerima sekaligus pelaksana pembelajaran Al-Quran Hadits yang menjadi tujuan penelitian.
2. Guru mata pelajaran Al-Quran Hadits sebagai pelaksana langsung dalam program yang mengayomi, mengajar, mendidik serta membimbing siswa dalam pembelajaran Al-Quran Hadits.
3. Waka Kurikulum sebagai penanggung jawab pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang telah disusun oleh pihak madrasah.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti meyakini bahwa subjek penelitian tersebut tepat untuk pengumpulan data. Ketiga sumber tersebut merupakan pelaku dari pelaksanaan pembelajaran Al-Quran Hadits.

Pada saat penelitian berlangsung, peneliti diberikan dua kelas oleh guru yang mengajar dikelas tersebut, namun peneliti akhirnya memilih untuk hanya melaksanakan wawancara dengan lima siswa dikelas X-K, hal ini dikarenakan saat pelaksanaan pembelajaran para siswa kelas X-K lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan project yang diberikan.

D. Data dan Sumber Data

Peneliti memperoleh sumber data primer dari lima siswa MAN 3 Kediri, guru mata pelajaran Al-Quran Hadits, dan waka kurikulum. Data tersebut berupa ungkapan yang sebenarnya, pandangan atau pendapat individu tentang pemanfaatan media digital canva sebagai peningkatan kreativitas dalam pembelajaran Al-Quran Hadits di MAN 3 Kediri yang mencakup proses maupun produk.

Peneliti melakukan kegiatan observasi dan pengumpulan dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian sehingga diperoleh temuan dengan tingkat validitas yang tinggi. Sumber data sekunder yang akan digunakan meliputi peristiwa seperti aktivitas di kelas, interaksi antara guru dan siswa, suasana saat pembelajaran. Selain itu, sumber data berupa tulisan dan gambar mencakup dokumen resmi seperti profil madrasah, dokumentasi proses pembelajaran, dokumentasi hasil karya siswa, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pemanfaatan canva dalam pembelajaran Al-Quran Hadits.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrumen sentral yang melaksanakan seluruh rangkaian penelitian, dari tahap perencanaan hingga interpretasi data. Pandangan Sugiyono mendukung hal tersebut dengan menyebutkan bahwa peneliti kualitatif berperan sebagai human instrument yang menetapkan fokus masalah, memilih informan, mengumpulkan sekaligus mengevaluasi data, menganalisisnya, menafsirkan hasil, dan menyusun

kesimpulan.⁵⁵ Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai acuan dalam memperoleh data dan informasi, yang meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, serta panduan analisis dokumen.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang kaya, mendalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, peneliti menerapkan triangulasi metode pengumpulan data yang mencakup tiga jalur: wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan telaah dokumen. Masing-masing metode ini bukan hanya alat pengumpulan data yang berdiri sendiri, melainkan saling melengkapi dan memvalidasi satu sama lain. Wawancara memberikan akses terhadap perspektif subjektif informan, observasi memungkinkan peneliti menyaksikan langsung dinamika pembelajaran Canva di kelas, sementara dokumentasi memperkuat temuan empiris dengan bukti-bukti konkret berupa hasil karya siswa dan catatan resmi madrasah.

1. Observasi

Peneliti melaksanakan kegiatan observasi dengan tujuan untuk melihat secara langsung serta memahami peristiwa atau situasi nyata yang terjadi di lapangan secara lebih mendalam dan terperinci. Observasi ini digunakan untuk memperkuat temuan dari hasil wawancara sekaligus menggali informasi tambahan yang belum muncul dalam proses wawancara, khususnya terkait hal-hal yang bersifat sensitif. Fokus observasi peneliti mencakup kegiatan belajar mengajar, interaksi siswa selama proses

⁵⁵ Sugiyono.

pembelajaran, serta berbagai aktivitas pendukung lainnya. Dalam pelaksanaannya, peneliti mengamati secara langsung seluruh aspek yang berkaitan dengan penggunaan Canva dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Tabel 3. 1 Aspek Pengamatan dalam Penggunaan Canva

Aspek yang diamati	Indikator
Pemanfaatan Canva	Siswa mampu membuka, mengakses, dan menggunakan fitur Canva
Kreativitas Visual	Siswa mampu mendesain karya visual yang menarik dan sesuai materi
Kerjasama dan Partisipasi	Siswa aktif berdiskusi dan bekerja sama dalam membuat proyek Canva
Kemandirian	Siswa mampu menyelesaikan tugas tanpa banyak bantuan
Antusiasme Belajar	Siswa menunjukkan ketertarikan dan semangat belajar

2. Wawancara

Peneliti melaksanakan wawancara dengan para informan menggunakan sejumlah pertanyaan yang telah disusun berdasarkan kisi-kisi penelitian. Kegiatan ini sejalan dengan pernyataan Esterberg yang menjelaskan bahwa “Wawancara akan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.”⁵⁶

Dalam penelitian ini, pertanyaan diajukan kepada wakil kepala bidang kurikulum untuk memperkuat data yang dinyatakan oleh guru

⁵⁶ Sugiyono.

maupun siswa. Peneliti juga memilih guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai informan dengan alasan bahwa guru tersebut merupakan penanggung jawab mata pelajaran dikelas yang diteliti. Adapun siswa yang diteliti berjumlah lima orang dengan kriteria bahwasanya siswa tersebut memiliki basic dalam penggunaan aplikasi canva, hasil desain yang baru, dan diperkuat dari pengamatan peneliti saat pelaksanaan pembelajaran bahwa siswa tersebut memiliki semangat serta kompetensi dalam menggunakan media canva. Proses wawancara dilakukan secara langsung melalui pertemuan tatap muka dengan pendekatan personal. Peneliti berupaya membangun suasana yang akrab melalui percakapan yang bersifat seperti diskusi santai agar informan merasa nyaman dalam memberikan informasi. Dengan cara ini, peneliti dapat menggali data secara mendalam dan memperoleh pemahaman yang menyeluruh untuk menjawab rumusan masalah mengenai pemanfaatan media digital Canva dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Kediri.

Tabel 3. 2 Informan Wawancara

Pihak yang diwawancara	Lima Siswa Kelas X-K MAN 3 Kediri
	Satu Guru Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas X
	Wakil Kepala Bidang Kurikulum MAN 3 Kediri

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mencatat, mengorganisasi, dan menyimpan semua data, informasi, dan aktivitas yang dilakukan selama pelaksanaan penelitian. Ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber tertulis seperti arsip profil madrasah, foto wawancara

dengan informan, hasil karya siswa, serta RPP guru mata Pelajaran Al-Quran Hadits kelas X yang terdapat dihalaman lampiran.

Tabel 3. 3 Pedoman Dokumentasi

No	Dokumentasi
1	Foto Wawancara Degan Informan
2	Hasil Karya Siswa
3	RPP Guru Materi Unsur-Unsur Hadits
4	Foto Proses Pembelajaran Dikelas
5	Sarana Pra Sarana Madrasah

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji credibility (validitas internal) digunakan oleh peneliti untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan akurat serta layak dipercaya. Pengujian keabsahan data mengacu pada dua teknik, yaitu member check dan triangulasi. Member check dilakukan dengan cara meminta informan atau subjek penelitian memverifikasi data yang telah dikumpulkan agar sesuai dengan informasi yang sebenarnya. Kegiatan pengecekan ini dilaksanakan pada tahap penutup penelitian. Hasil data yang telah diperoleh sebelumnya dapat mengalami perubahan, baik berupa penambahan maupun pengurangan, berdasarkan kesepakatan dan klarifikasi antara peneliti dengan informan untuk menjamin keakuratan temuan penelitian.⁵⁷

Selain itu, peneliti menerapkan triangulasi, baik terhadap sumber maupun metode data. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil informasi dari berbagai narasumber. Misalnya, temuan wawancara mengenai penggunaan Canva dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang

⁵⁷ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), 145–51.

diperoleh dari siswa akan divalidasi kembali kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan wakil kepala kurikulum. Teknik ini membantu peneliti memperoleh data yang lebih rinci dan akurat, sekaligus mengungkap kesamaan, perbedaan, atau kekhasan informasi antar-informan.

Peneliti juga melakukan triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi. Dengan cara ini, informasi yang diperoleh melalui wawancara mengenai penggunaan canva untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat diperkuat melalui bukti nyata di lapangan, seperti hasil pengamatan langsung dan dokumen pendukung atau arsip kegiatan pembelajaran tersebut.

H. Analisis Data

Penelitian mengumpulkan data melalui wawancara dari berbagai sumber, observasi langsung, dan dokumentasi. Data yang diperoleh diolah menjadi uraian yang bermakna dan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengikuti tahapan Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Analisis data dilakukan secara bertahap, dimulai sebelum proses lapangan, saat pengumpulan data sedang berlangsung, hingga tahap setelah penelitian lapangan berakhir. Hal ini sejalan dengan pendapat Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa:⁵⁸

“Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga selesai.”

⁵⁸ Sugiyono.

Tahapan analisis diawali dengan pengumpulan data yang relevan berdasarkan rumusan masalah melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan seleksi untuk menentukan informasi yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Data yang sudah terseleksi kemudian diolah dan disajikan dalam format yang mudah dipahami, sehingga memberikan gambaran menyeluruh tentang hasil penelitian dan memungkinkan pengambilan data tambahan bila diperlukan. Selanjutnya, peneliti menarik kesimpulan sementara dari data tersebut. Jika kesimpulan ini diperkuat oleh bukti yang valid, maka hasil akhirnya dapat dinyatakan kredibel serta mampu menjawab pertanyaan penelitian. Keseluruhan hasil analisis kemudian diuraikan secara naratif untuk menjelaskan pemanfaatan media digital Canva dalam meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Kediri.

I. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan penyusunan proposal yang mencakup penetapan fokus dan objek penelitian. Setelah proposal dirampungkan, peneliti meminta surat izin penelitian dari UIN Malang untuk disampaikan kepada lembaga yang menjadi lokasi kajian. Peneliti juga menyiapkan perangkat instrumen penelitian untuk menunjang proses pengumpulan data.

Tahap selanjutnya adalah pengumpulan data melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai instrumen yang digunakan. Data yang diperoleh kemudian diseleksi dengan cara diidentifikasi, dikelompokkan,

dan diklasifikasikan sesuai relevansi dengan fokus penelitian. Setelah itu, peneliti menyusun serta menganalisis data hingga menghasilkan kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah. Semua temuan tersebut akhirnya disusun dalam bentuk laporan skripsi sesuai pedoman penulisan yang berlaku.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Profil MAN 3 Kediri

MAN 3 Kediri merupakan madrasah Aliyah negeri yang telah berdiri sejak tahun 1980 di Desa Kasreman, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Sejak awal berdirinya, madrasah ini diarahkan untuk menjadi Lembaga Pendidikan menengah berbasis keislaman yang tidak hanya menekankan penguasaan ilmu agama, tetapi juga prestasi akademik dan pengembangan keterampilan peserta didik.⁵⁹

Perkembangan kelembagaan MAN 3 Kediri mengalami penguatan penting pada tahun 2016 melalui Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 673 Tahun 2016, yang menandai penataan dan pengembangan madrasah menuju sistem pengelolaan yang lebih modern dan adaptif terhadap tuntutan zaman. Sejak saat itu, MAN 3 Kediri semakin aktif mengembangkan berbagai program unggulan, baik di bidang akademik, riset, maupun keterampilan.⁶⁰

Didukung lahan milik sendiri seluas kurang lebih 15.052 m² dan Lokasi yang strategis di jalur provinsi perbatasan Kediri-Jombang-Malang, madrasah ini terus melakukan pembenahan sarana prasarana untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif. Berbagai fasilitas

⁵⁹ Arsip Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri 2026, Waka Humas

⁶⁰ Arsip Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri 2026, Waka Humas

pembelajaran, ruang praktik, serta lingkungan madrasah yang hijau dan bersih turut memperkuat citra MAN 3 Kediri sebagai madrasah Adiwiyata dan Siaga Kependudukan.⁶¹

Dalam perjalannya, Man 3 Kediri dikenal melalui program-program unggulan seperti Program Keagamaan, MA Plus Keterampilan, MA Riset, Sistem Kredit Semester (SKS), serta kolaborasi lintas Kementerian. Komitmen tersebut menjadikan MAN 3 Kediri sebagai madrasah yang berorientasi pada pembentukan lulusan yang berakhlak mulia, berprestasi, mandiri, dan siap menghadapi dunia Pendidikan lanjut maupun dunia kerja.⁶²

Dengan akreditasi A, MAN 3 Kediri terus menunjukkan konsistensi dalam meningkatkan mutu Pendidikan, menjaga nilai-nilai keislaman, serta menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan Masyarakat.

a. Visi dan Misi

1) Visi

Berakhlah Mulia, Berprestasi, dan Mandiri Berbasis Lingkungan Sehat dan Islami.

2) Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, misi MAN 3 Kediri adalah:

- a) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran Islam yang menjadi dasar nilai sikap dan perilaku peserta didik.

⁶¹ Arsip Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri 2026, Waka Humas

⁶² Arsip Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri 2026, Waka Humas

- b) Meningkatkan budaya tertib beribadah, kajian keagamaan, dan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Santun, Sopan).
- c) Membiasakan perilaku berakhlakul karimah dalam kehidupan sekolah dan Masyarakat.
- d) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil'alamiin untuk mengoptimalkan pengembangan potensi dan keterampilan siswa.
- e) Meningkatkan kualitas pengalaman ilmu dalam kehidupan sehari-hari.
- f) Meningkatkan kualitas kegiatan akademik dan non-akademik sebagai Upaya pembentukan karakter dan prestasi siswa.
- g) Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan peserta didik
- h) Meningkatkan partisipasi siswa dalam berbagai ajang kompetisi dan prestasi.
- i) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan Islami untuk mendukung proses Pendidikan.⁶³

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di MAN 3 Kediri merupakan komponen pendukung yang berperan penting dalam menunjang efektivitas proses pembelajaran dan pengembangan potensi peserta didik. Berdasarkan hasil observasi, madrasah memiliki fasilitas yang relative lengkap dan

⁶³ Arsip Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri 2026, Waka Humas

memadai, baik untuk mendukung kegiatan akademik maupun non-akademik.

Ruang belajar tersedia dalam jumlah yang cukup dengan kondisi fisik yang layak dan nyaman. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan papan tulis, perangkat LCD/proyektor, meja dan kursi tertata rapi, ventilasi yang baik, serta pencahayaan yang memadai. Kebersihan kelas terjaga melalui sistem piket harian dan pengawasan rutin, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif.

Selain ruang kelas, madrasah juga memiliki fasilitas pendukung pembelajaran berupa perpustakaan yang nyaman dan dapat dimanfaatkan siswa untuk kegiatan literasi maupun belajar mandiri. Laboratorium, seperti laboratorium computer, laboratorium IPA, dan laboratorium bahasa, tersedia dan digunakan sesuai jadwal mata pelajaran dan jadwal pembelajaran, sehingga mampu menunjang penguasaan kompetensi secara aplikatif.

Selain itu, MAN 3 Kediri juga memiliki ruang keterampilan sebagai bentuk penguatan kompetensi vokasional peserta didik. Terdapat enam bidang keterampilan yang dikembangkan dan diuji, yaitu:

- a. Manajemen Bisnis dan Pemasaran
- b. Desain Grafis
- c. Rekayasa Perangkat Lunak
- d. Tata Boga
- e. Tata Kecantikan
- f. Tata Busana

Keberadaan ruang keterampilan ini menunjukkan komitmen madrasah dalam membekali siswa dengan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan kewirausahaan. Fasilitas tersebut memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan produktif.

Dalam menunjang pembinaan karakter religius, madrasah memiliki masjid yang aktif digunakan untuk kegiatan ibadah harian seperti shalat dhuha, shalat dzuhur berjamaah, serta tadarus Al-Qur'an sebelum kegiatan belajar mengajar. Fasilitas ini menjadi pusat pembentukan nilai spiritual bagi seluruh warga madrasah.

Madrasah juga dilengkapi dengan koperasi sekolah yang menyediakan berbagai kebutuhan akademik peserta didik, seperti alat tulis dan perlengkapan belajar lainnya. Selain itu, tersedia kantin yang menyediakan makanan sehat dengan harga terjangkau, serta lapangan dan aula serbaguna yang dimanfaatkan untuk kegiatan olahraga, upacara, dan aktivitas ekstrakurikuler.

Secara keseluruhan, sarana dan prasarana di MAN 3 Kediri tergolong memadai dan mendukung terselenggaranya proses pendidikan secara efektif. Ketersedian fasilitas akademik, religius, serta vokasional menunjukkan bahwa madrasah tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada penguatan karakter dan keterampilan peserta didik secara menyeluruh.⁶⁴

⁶⁴ Arsip Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri 2026, Waka Humas

B. Hasil Penelitian

1. Pemanfaatan Media Digital Canva Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits di MAN 3 Kediri

Pemanfaatan media digital di madrasah bisa dikatakan cukup baik dalam pelaksanaannya, pihak madrasah memberi kebebasan kepada guru maupun siswa untuk menggunakan media digital dalam pembelajaran dikelas. Salah satu media yang sering digunakan dalam proses pembelajaran adalah aplikasi canva. Dalam proses wawancara dengan siswa salah satu siswa menjelaskan bahwa dia sering dalam menggunakan aplikasi canva untuk membuat suatu desain “*Saya pernah dan lumayan sering dalam menggunakan canva*” [RA.FP.01.01].⁶⁵ Tetapi juga ada beberapa siswa yang menyebutkan bahwasanya dia hanya menggunakan aplikasi canva ini hanya untuk proses pembelajaran saja, baik untuk membuat power point maupun untuk merangkum materi yang dia pelajari “*Saya pernah menggunakan canva kok mas tapi pas ada tugas saja*” [VC.FP.01.01].⁶⁶

Dari obeservasi yang dilakukan oleh peneliti saat pelaksanaan penggunaan canva, peneliti menilai bahwasanya para siswa sudah bisa menggunakan fitur dasar dalam aplikasi canva. Pemanfaatan aplikasi canva sendiri tdiak hanya digunakan siswa dalam proses pembelajaran, guru sebagai tenaga ajar yang berhadapan langsung oleh siswa juga memanfaatkannya dalam menyiapkan materi yang akan digunakan untuk

⁶⁵ Wawancara dengan siswa 1, pada Rabu, 11 Februari 2026, pukul 07.15 WIB.

⁶⁶ Wawancara dengan siswa 5, pada Rabu, 11 Februari 2026, pukul 08.15 WIB.

menjelaskan materi kepada siswa, Siti Mariatul Qibtiyah selaku guru mata Pelajaran Al-Quran Hadits menjelaskan pada saat wawancara dengan ungkapan:

“Saya menggunakan canva di beberapa materi tertentu, contohnya dalam materi pengertian Al-Quran, kandungan Al-Quran, kebenaran penurutan Al-Quran. Pada materi tersebut saya membagi siswa secara berkelompok dan mengadakan diskusi, kemudian pada pertemuan selanjutnya siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka. Dalam materi unsur-unsur hadits, siswa diberikan project untuk membuat poster menggunakan canva untuk menjelaskan tentang sanad, matan dan rawi” [SM.FP.01.01].⁶⁷

Penggunaan aplikasi canva ini didasari karena mudahnya cara oprasional yang bisa dilakukan oleh guru, banyak fitur yang mudah diakses dan digunakan oleh guru dalam menyusun media yang akan digunakan untuk memberikan efek visual yang menarik, sebelum Menyusun media, guru juga terlebih dahulu materi mana saja yang cocok menggunakan canva. Hal ini dijelaskan guru pada saat wawancara.

“Yang biasa saya pakai PPT, Poster, dan Rangkuman/Inti materi yang akan digunakan untuk mengajar. Dan biasanya sebelum saya menyusun media pembelajaran saya akan melihat terlebih dahulu materi mana yang sekiranya cocok menggunakan aplikasi canva” [SM.FP.01.02].⁶⁸

Dalam pandangan guru, aplikasi canva ini membantu mereka dalam menyiapkan materi yang akan diajarkan serta membantu menyampaikan materi secara langsung dan mudah dimengerti oleh siswa. Hal ini disampaikan langsung oleh guru dalam proses wawancara.

“Iya, karena penggunaan canva ini saya dan teman teman guru lainnya merasa lebih mudah untuk menyampaikan isi materi yang akan diajarkan, menurut saya tampilan visual yang menarik juga

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Siti Mariatul Qibtiyah sebagai Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, pada Senin, 2 Maret 2026, pukul 10.00 WIB.

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Siti Mariatul Qibtiyah sebagai Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, pada Senin, 2 Maret 2026, pukul 10.00 WIB.

menjadi faktor pendukung pemahaman materi siswa” [SM.FP.01.04].⁶⁹

Pemanfaatan canva ini juga menjadi salah satu faktor didalam kelas yang menjadikan suasana belajar Al-Quran Hadits menjadi lebih hidup dan menyenangkan, salah satu siswa berpendapat bahwa *“Menurut saya seru karena suasana kelas lebih hidup” [MA.FP.01.02].⁷⁰* Pernyataan ini juga dikonfirmasi oleh guru mata pelajaran, beliau menilai dengan menggunakan media ini dalam proses pembelajaran siswa cenderung lebih aktif dan tidak merasa bosan.

“Dari pengamatan yang saya lakukan bahwasanya penggunaan media canva didalam kelas dapat menimbulkan suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dan antusiasme siswa juga meningkat” [SM.FP.01.03].⁷¹

Menurut para siswa pemanfaatan aplikasi canva dalam pembelajaran Al-Quran Hadits memberikan corak tersendiri dari proses belajar mengajar. Hal ini mendapat respon positif dari salah satu siswa, dia mengatakan bahwa pembelajaran menggunakan canva terasa lebih menyenangkan, dalam proses wawancara dia mengatakan *“Perasaan saya senang, karena saat pembelajaran materi unsur-unsur hadits diberi akses akun pro yang sangat membantu” [AK.FP.01.02].⁷²* Peneliti memberikan fasilitas berupa akun canva pro kepada siswa dengan tujuan agar mereka dapat mengeksplor fitur yang terdapat didalam aplikasi canva.

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Siti Mariatul Qibtiyah sebagai Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, pada Senin, 2 Maret 2026, pukul 10.00 WIB.

⁷⁰ Wawancara dengan siswa 2, pada Rabu, 11 Februari 2026, pukul 07.30 WIB.

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Siti Mariatul Qibtiyah sebagai Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, pada Senin, 2 Maret 2026, pukul 10.00 WIB.

⁷² Wawancara dengan siswa 3, pada Rabu, 11 Februari 2026, pukul 07.45 WIB.

Efek visual yang terdapat didalam aplikasi canva juga membuat siswa lebih bisa menuangkan imajinasinya dalam sebuah karya untuk menunjang kreativitas dan pemahamannya terhadap materi yang diajarkan. Hal ini dikonfirmasi oleh salah satu siswa bahwa pembelajaran menggunakan canva lebih *“Menarik, karena saya bisa mengkreasikan ide-ide dalam sautu desain”* [RP.FP.01.03].⁷³

Dalam pembelajaran Al-Quran Hadits siswa terkadang diminta untuk membuat power point maupun poster tentang materi yang diajarkan, terkadang siswa dibagi perkelompok dan terkadang juga ada penugasan individu. Dalam proses wawancara siswa menjelaskan beberapa karya yang mereka buat menggunakan aplikasi canva *“Saya biasanya membuat PPT, Poster, dan juga sebagai tempat untuk merangkum materi yang sudah saya dapat”* [AK.FP.01.04].⁷⁴



Gambar 4. 1 Pembelajaran Menggunakan Canva

Kerjasama siswa dalam mengoprasionalakan aplikasi canva juga terlihat saat proses pembelajaran yang dimana siswa saling tolong menolong jika ada temannya yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan

⁷³ Wawancara dengan siswa 4, pada Rabu, 11 Februari 2026, pukul 08.00 WIB.

⁷⁴ Wawancara dengan siswa 3, pada Rabu, 11 Februari 2026, pukul 07.45 WIB.

penugasan, hal ini juga disampaikan salah satu siswa bahwa Kerjasama mereka “*Bagus, karena saat salah satu siswa kesulitan kami akan saling membantu*” [AK.FP.01.05].⁷⁵ Disisi lain saat mereka mendapat tugas berkelompok mereka terlebih dulu membagi bagian masing untuk menyelesaikannya, “*Kalau pas kerja kelompok kami bekerja sama dengan baik, karena semua siswa sudah mendapatkan jatahnya masing-masing per materi*” [RA.FP.01.05].⁷⁶



Gambar 4. 2 Siswa Berdiskusi

Dari pernyataan para siswa dan guru tersebut, peneliti juga menanyakan tentang bagaimana pemanfaatan media digital kepada Nurul Mukhlisin selaku wakil kepala bidang kurikulum di MAN 3 Kediri. Dalam proses wawancara beliau menyatakan:

“Kalau di madrasah sendiri, kami sangat mendukung penggunaan media digital dalam proses pembelajaran dikelas, karena menurut

⁷⁵ Wawancara dengan siswa 3, pada Rabu, 11 Februari 2026, pukul 07.45 WIB.

⁷⁶ Wawancara dengan siswa 1, pada Rabu, 11 Februari 2026, pukul 07.15 WIB.

kami madrasah juga harus mengikuti akan perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan” [MN.FP.01.01].⁷⁷

Pemanfaatan media digital yang dilakukan oleh pihak madrasah ditunjang dengan adanya pelatihan yang diadakan setiap akan memasuki semester baru, namun untuk bentuk pelatihannya tidak hanya berfokus kepada canva, disitu guru dibebaskan untuk mengulik bagaimana cara penggunaan media digital yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Waka Kurikulum tentang kesiapan guru dalam menjalankan proses belajar mengajar.

“Jadi setiap akan memulai semester baru madrasah itu melakukan pelatihan pengembangan kurikulum untuk guru, kemarin madrasah itu sempat melaksanakan pelatihan kurikulum berbasis CINTA. Dan didalam pelatihan tersebut, guru dibekali dengan pengetahuan mengenai penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, termasuk pemanfaatan aplikasi digital seperti Canva. Untuk kesiapan guru sendiri dapat dikatakan cukup baik. Kami selalu memberikan ruang terhadap mereka untuk mengkreasikan pembelajaran dikelasnya masing-masing” [MN.FP.01.02].⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan pemaparan data di atas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media digital, khususnya aplikasi Canva, dalam pembelajaran di madrasah telah berjalan dengan cukup baik. Pihak madrasah memberikan dukungan serta kebebasan kepada guru dan siswa untuk memanfaatkan media digital sebagai sarana pembelajaran. Penggunaan Canva tidak hanya membantu guru dalam menyiapkan materi pembelajaran dengan tampilan visual yang lebih menarik, tetapi juga

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Muhammad Nurul Mukhlisin sebagai Wakil Kepala Bidang Kurikulum, pada Senin, 2 Maret 2026, pukul 12.00 WIB.

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Muhammad Nurul Mukhlisin sebagai Wakil Kepala Bidang Kurikulum, pada Senin, 2 Maret 2026, pukul 12.00 WIB.

mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar. Selain itu, kegiatan pembelajaran yang melibatkan pembuatan desain seperti poster, presentasi, dan rangkuman materi melalui Canva turut meningkatkan kerja sama antar siswa serta mempermudah pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Dukungan dari pihak madrasah melalui pelatihan dan pengembangan kurikulum juga menjadi faktor penting dalam menunjang pemanfaatan media digital secara optimal dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan Canva sebagai media pembelajaran dapat memberikan kontribusi positif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih variatif, interaktif, dan efektif.

2. Peran Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa

Pemanfaatan media Canva memberikan banyak dampak positif terhadap pembelajaran di madrasah dan kreativitas menjadi salah satu bentuk perkembangan yang didapatkan oleh para siswa dalam proses belajar mengajar. Respon siswa terhadap pemanfaatan aplikasi canva ini sangat positif, karena mereka memandang bahwa diri mereka mengalami peningkatan kreativitas saat menggunakannya. Salah satu siswa menjelaskan saat proses wawancara *“Iya, karena menurut saya tidak semua orang bisa mengedit, namun penggunaan canva yang mudah menjadikan semua orang bisa mencoba untuk mendesain sesuatu”* [VC.FP.02.03].⁷⁹

Pernyataan itu juga dikonfirmasi oleh empat siswa lainnya, yang dimana mereka juga memberikan argumen tentang peningkatan kreativitas siswa saat belajar menggunakan aplikasi canva *“Iya mas menjadikan saya*

⁷⁹ Wawancara dengan siswa 5, pada Rabu, 11 Februari 2026, pukul 08.15 WIB.

lebih kreatif, karena kita diberikan kebebasan untuk membuat project semau kita, dan menjadikan otak kiri kita bekerja” [RA.FP.02.03].⁸⁰

Dalam pernyataan siswa lain juga menjelaskan bahwa banyaknya element yang bisa digunakan dalam menyusun sebuah karya juga berperan dalam meningkatkan kreativitas mereka *“Iya, karena banyaknya pilihan element yang disediakan menjadikan saya dan teman lainnya bisa mengkreasikan imajinasi kedalam karya” [MA.FP.02.03].⁸¹* Pernyataan ini dikuatkan oleh siswa lain tentang penggunaan element yang terdapat didalam canva juga menjadikan tampilan bisa lebih menarik *“Saya suka karena banyaknya element yang bisa saya gunakan untuk membuat desain lebih menarik” [AK.FP.02.01].⁸²*



Gambar 4. 3 Siswa Membuat Desain

Selain pandangan dari siswa, guru mata pelajaranpun menyampaikan pendapatnya dalam pemanfaatan media canva untuk membantu meningkatkan kreativitas siswa. Dalam proses pembelajaran, hal ini disampaikan langsung olehnya.

“Menurut saya proses kreativitas siswa ketika mendapat project dimulai dari mereka mencari dan membaca materi, kemudian siswa

⁸⁰ Wawancara dengan siswa 1, pada Rabu, 11 Februari 2026, pukul 07.15 WIB.

⁸¹ Wawancara dengan siswa 2, pada Rabu, 11 Februari 2026, pukul 07.30 WIB.

⁸² Wawancara dengan siswa 3, pada Rabu, 11 Februari 2026, pukul 07.45 WIB.

mendesain materi itu semenarik mungkin dan mudah dipahami oleh siapapun, kesimpulannya siswa dapat mengkreasikan imajinasi mereka dalam desain materi tersebut” [SM.FP.02.01].⁸³

Dari pandangan guru proses peningkatan kreativitas siswa dimulai saat mereka mencari desain yang akan mereka jadikan sebagai refrensi untuk desain mereka sendiri. Disisi lain guru juga berpendapat bahwa siswa lebih mudah dalam memahami materi dikarenakan sebelum pembuatan desain, siswa terlebih dahulu mencari materi yang akan diajarkan. Dalam aspek penilaian guru juga menjelaskan pada saat proses wawancara berlangsung.

“Saya menilai tingkat kreativitas mereka dari kesesuaian materi dengan desain digunakan siswa itu mudah dipahami untuk menyampaikan materi atau tidak, lalu saya juga melihat dari pengembangan desain siswa untuk project selanjutnya” [SM.FP.02.02].⁸⁴

Indikator tersebut menjadi acuan guru terhadap bagaimana beliau menilai perkembangan siswa. Setelah itu peneliti juga memberikan pertanyaan kepada waka kurikulum untuk mengetahui perspektif dari beliau tentang pemanfaatan media canva guna meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran. Pernyataan ini disampaikan langsung olehnya saat proses wawancara

“Guru menyampaikan pada kita melalui penggunaan Canva, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui pembuatan desain seperti poster, presentasi, maupun rangkuman materi. Saya rasa kegiatan tersebut mendorong siswa untuk menuangkan ide dan imajinasi mereka ke dalam bentuk visual yang menarik dan mudah dipahami.

⁸³ Wawancara dengan Ibu Siti Mariatul Qibtiyah sebagai Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, pada Senin, 2 Maret 2026, pukul 10.00 WIB.

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Siti Mariatul Qibtiyah sebagai Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, pada Senin, 2 Maret 2026, pukul 10.00 WIB.

Selain itu, penggunaan Canva juga dapat meningkatkan antusiasme belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih variatif, interaktif, dan tidak monoton” [MN.FP.02.01].⁸⁵

Pemanfaatan media Canva dalam proses pembelajaran di madrasah menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas siswa. Hal ini terlihat dari respon siswa yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan Canva, kebebasan dalam membuat proyek, serta banyaknya pilihan elemen desain membantu mereka mengekspresikan ide dan imajinasi secara lebih kreatif. Selain itu, guru juga menilai bahwa proses pembuatan desain mendorong siswa untuk terlebih dahulu memahami materi sebelum menyajikannya dalam bentuk visual yang menarik dan mudah dipahami. Pandangan tersebut juga diperkuat oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum yang menyatakan bahwa penggunaan Canva membuat pembelajaran menjadi lebih aktif, interaktif, dan variatif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media Canva tidak hanya membantu penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga berperan dalam mengembangkan kreativitas siswa serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar mengajar.

3. Kendala yang Dihadapi Saat Menggunakan Media Digital Canva dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits di MAN 3 Kediri

Dalam proses pemanfaatan aplikasi canva yang mudah digunakan, aplikasi ini juga memiliki kekurangan maupun tantangan saat digunakan pada proses pembelajaran. Salah satu siswa menyampaikan bahwa ada

⁸⁵ Wawancara dengan Bapak Muhammad Nurul Mukhlisin sebagai Wakil Kepala Bidang Kurikulum, pada Senin, 2 Maret 2026, pukul 12.00 WIB.

beberapa kendala saat menggunakan aplikasi ini, dia menyebutkan bahwa *“Akses akun pro yang tidak disediakan oleh madrasah mas, dan sinyal yang tidak stabil”* [MA.FP.03.01].⁸⁶ Hal ini juga dikonfirmasi oleh keempat siswa lainnya yang merasa memiliki keterbatasan untuk mengeksplor fitur maupun element yang hanya dapat diakses oleh akun canva pro.

Disisi lain adanya sinyal wifi yang kurang stabil juga menghambat mereka dalam mendesain materi belajar yang mengakibatkan kebanyakan dari mereka lebih sering memakai paket data masing-masing. Hal ini disampaikan salah satu siswa *“Sinyal wifinya kadang ngelag mas, jadi kaya lama gitu kalo mau desain”* [RP.FP.03.01].⁸⁷ Jaringan juga menjadi salah satu faktor pendukung akan kelancaran penggunaan media digital untuk pembelajaran. Guru mata pelajaran juga menyampaikan kendalanya dalam pemanfaatan media canva ini saat proses pembelajaran

“Dari pengamatan saya, kendala yang saya dan para siswa hadapi dalam penggunaan Canva antara lain perangkat smartphone siswa yang kurang mendukung sehingga aplikasi terkadang berjalan lambat, serta masih adanya beberapa siswa yang belum sepenuhnya memahami cara penggunaan aplikasi tersebut. Dan untuk yang dikelas biasanya saya membagikan materi lewat whatsapp grup karena proyektor didalam kelas terkadang tidak berfungsi dengan baik” [SM.FP.03.01].⁸⁸

Setelah memperoleh jawaban dari siswa dan guru, peneliti juga menanyakan persoalan yang sama terhadap waka bidang kurikulum, beliau menyatakan

“Dari yang saya dengar dari guru maupun siswa, tantangan dalam penerapan pembelajaran berbasis digital adalah kurang maksimalnya

⁸⁶ Wawancara dengan siswa 2, pada Rabu, 11 Februari 2026, pukul 07.30 WIB.

⁸⁷ Wawancara dengan siswa 4, pada Rabu, 11 Februari 2026, pukul 08.00 WIB.

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Siti Mariatul Qibtiyah sebagai Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, pada Senin, 2 Maret 2026, pukul 10.00 WIB.

sarana dan prasarana, seperti jaringan internet yang kurang stabil serta ketersediaan proyektor yang belum berfungsi secara optimal di beberapa kelas” [MN.FP.03.01].⁸⁹

Dari permasalahan ini muncullah berbagai harapan dari siswa maupun guru untuk mengoptimalkan pemanfaatan media digital ini saat proses pembelajaran agar menjadi lebih menarik dan efektif, salah satu menyampaikan harapannya *“Kalau bisa ya mas, lebih banyak penggunaan canva dalam proses pembelajaran” [MA.FP.03.02].⁹⁰* Pernyataan ini diperkuat oleh siswa lainnya, dia juga menyatakan agar *“Memperbanyak penggunaan canva agar pembelajaran tidak monoton dengan cara menulis dan membaca” [RA.FP.03.02].⁹¹* Adapun siswa yang berpendapat pada saat belajar guru bisa untuk *“Menyeimbangkan penggunaan media digital dan konvensional” [RP.FP.03.02].⁹²*

Selain siswa, guru juga memberikan harapan agar sarana prasarana disetiap kelas bisa digunakan secara optimal baik dari proyektor maupun sinyal wifi. Hal ini disampaikan langsung oleh guru *“Yaharapannya semoga fasilitas didalam kelas seperti proyektor bisa digunakan disetiap kelas dan penguatan jaringan internet dikelas” [SM.FP.03.02].⁹³* Setelah menyampaikan harapan serta keluhan yang dialami oleh siswa dan guru, peneliti membagikan hal tersebut kepada waka bidang kurikulum dan beliau merespon

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak Muhammad Nurul Mukhlisin sebagai Wakil Kepala Bidang Kurikulum, pada Senin, 2 Maret 2026, pukul 12.00 WIB.

⁹⁰ Wawancara dengan siswa 2, pada Rabu, 11 Februari 2026, pukul 07.30 WIB.

⁹¹ Wawancara dengan siswa 1, pada Rabu, 11 Februari 2026, pukul 07.15 WIB.

⁹² Wawancara dengan siswa 4, pada Rabu, 11 Februari 2026, pukul 08.00 WIB.

⁹³ Wawancara dengan Ibu Siti Mariatul Qibtiyah sebagai Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, pada Senin, 2 Maret 2026, pukul 10.00 WIB.

“Nanti akan saya sampaikan kepada bapak kepala dan kami akan terus mengusahakan untuk memperluas penggunaan media digital untuk pembelajaran, kami juga akan berusaha untuk terus memfasilitasi guru maupun siswa untuk menunjang pembelajaran yang lebih inovatif kedepannya” [MN.FP.03.02].⁹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, guru, dan wakil kepala madrasah bidang kurikulum, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi Canva dalam proses pembelajaran masih menghadapi beberapa kendala dan tantangan. Kendala tersebut meliputi keterbatasan akses akun Canva Pro, jaringan internet yang kurang stabil, perangkat smartphone siswa yang kurang mendukung, serta fasilitas pembelajaran seperti proyektor yang belum berfungsi secara optimal di beberapa kelas. Meskipun demikian, baik siswa maupun guru tetap menunjukkan antusiasme dan harapan yang besar terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran. Para siswa berharap penggunaan Canva dapat lebih sering diterapkan agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton, sementara guru berharap adanya peningkatan sarana dan prasarana pendukung seperti jaringan internet dan perangkat pembelajaran di kelas. Dukungan dari pihak madrasah yang berkomitmen untuk terus mengembangkan dan memfasilitasi penggunaan media digital juga menjadi langkah penting dalam mengatasi berbagai kendala tersebut. Dengan demikian, optimalisasi fasilitas dan dukungan institusi diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran di masa mendatang.

⁹⁴ Wawancara dengan Bapak Muhammad Nurul Mukhlisin sebagai Wakil Kepala Bidang Kurikulum, pada Senin, 2 Maret 2026, pukul 12.00 WIB.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pemanfaatan Media Digital Canva dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Kediri

Pada pembahasan ini difokuskan pada pemanfaatan media digital Canva dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Kediri. Media pembelajaran digital dapat diartikan sebagai segala bentuk perangkat teknologi yang digunakan untuk mendukung dan meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.⁹⁵ Perkembangan teknologi digital telah mendorong lahirnya berbagai aplikasi yang mendukung inovasi pembelajaran. Canva merupakan salah satu platform desain grafis berbasis online yang kini semakin populer di kalangan pendidik karena memberikan fleksibilitas dalam pembuatan materi ajar yang kreatif dan sesuai kebutuhan.⁹⁶

Pemanfaatan media digital Canva dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Kediri sejalan dengan arah kebijakan yang tertuang dalam KMA Nomor 183 Tahun 2019, yang menuntut peserta didik tidak sekadar menghafal teks, tetapi mampu menganalisis, menafsirkan, dan menyajikan nilai-nilai ayat serta hadits secara terstruktur dan komunikatif.⁹⁷ Melalui proyek desain visual berbasis Canva, siswa secara aktif menjalani proses mengolah materi

⁹⁵ M R Amaluddin dan I Machali, "Pemanfaatan Media Digital Sebagai Sarana Pembelajaran Di SMA Babussalam Pekanbaru," Annual Conference on Madrasah, 05 November (2022): 275–86.

⁹⁶ M. T. Kharissidqi dan V. W. Firmansyah, "Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran yang Efektif," Indonesian Journal of Education and Humanity 2, no. 4 (2022): 108–113.

⁹⁷ Madrasah et al.

keagamaan menjadi karya yang dapat dipahami orang lain, sesuai dengan kompetensi keterampilan (KI-4) yang dimaksud dalam kurikulum tersebut. Dalam perspektif Islam, langkah ini sejalan dengan pesan QS. Al-Alaq ayat 1-5 yang memerintahkan manusia untuk membaca dan menulis sebagai sarana memperoleh ilmu, di mana kata al-qalam (pena) dapat dimaknai secara kontekstual sebagai media digital masa kini, termasuk Canva, sebagaimana diuraikan Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah.⁹⁸

Temuan penelitian di MAN 3 Kediri menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi Canva dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits telah berjalan dengan cukup baik. Pihak madrasah memberikan kebebasan kepada guru maupun siswa untuk memanfaatkan media digital dalam proses pembelajaran. Guru mata pelajaran, Ibu Siti Mariatul Qibtiyah, memanfaatkan Canva pada beberapa materi tertentu, seperti materi pengertian Al-Qur'an, kandungan Al-Qur'an, dan unsur-unsur hadits, dengan memberi tugas kepada siswa membuat poster menggunakan Canva untuk menjelaskan sanad, matan, dan rawi.⁹⁹ Penggunaan Canva secara selektif membuktikan bahwa guru tidak sekadar mengikuti tren teknologi, melainkan mempertimbangkan kesesuaian pedagogis antara materi, metode, dan alat bantu yang digunakan.

Penemuan ini didukung oleh penelitian Ridho Ramadhan yang mengembangkan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis Canva dan Quizziz, menyimpulkan bahwa kombinasi media berbasis Canva mampu

⁹⁸ Shihab, *Tafsir Al-Misbah Jilid 15*.

⁹⁹ Wawancara dengan Ibu Siti Mariatul Qibtiyah sebagai Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, pada Senin, 2 Maret 2026, pukul 10.00 WIB.

meningkatkan minat dan keterlibatan siswa secara signifikan dalam pembelajaran materi Al-Qur'an Hadits.¹⁰⁰ Sejalan dengan itu, penelitian Saripuddin juga menegaskan bahwa pemanfaatan media digital untuk pengajaran Al-Qur'an dan Hadits di era digital membuka peluang baru bagi guru dalam menyajikan materi secara lebih kontekstual, interaktif, dan relevan dengan kehidupan peserta didik masa kini.¹⁰¹

Temuan penelitian juga mengungkap bahwa penggunaan Canva di MAN 3 Kediri berdampak positif terhadap suasana pembelajaran. Para siswa menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih hidup, menarik, dan menyenangkan. Guru pun mengonfirmasi bahwa penggunaan media Canva di dalam kelas dapat menimbulkan suasana pembelajaran yang lebih hidup dan meningkatkan antusiasme siswa secara keseluruhan. Hal ini selaras dengan penelitian Muhammad A'dzomu Darojatan Indallah yang menemukan bahwa pemanfaatan Canva dalam pembelajaran meningkatkan motivasi, kreativitas dan tingkat pemahaman peserta didik. Canva tidak hanya membantu guru dalam menyajikan materi dengan tampilan visual yang menarik, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan antusias.¹⁰² Penggunaan Canva tidak terbatas pada pembuatan infografis saja, melainkan juga meliputi beragam

¹⁰⁰ Ramadhan.

¹⁰¹ M. Saripuddin B, "Pemanfaatan Media Digital untuk Pengajaran Al-Qur'an dan Hadis di Era Digital," *Khazanah: Journal of Islamic Studies* 3, no. 4 (2024): 18–24.

¹⁰² N. Herawati, N. Nuryani, A. E. Saputra, dan S. D. N. Banyuasin, "Pemanfaatan Canva dalam Pembelajaran Interaktif: Kajian Kualitatif," *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik* 4, no. 1 (2025): 102–112.

bentuk media visual, termasuk presentasi, poster, brosur, hingga rangkuman materi untuk kebutuhan pembelajaran.¹⁰³

Dukungan kelembagaan turut memperkuat pemanfaatan media digital di MAN 3 Kediri. Wakil Kepala Bidang Kurikulum menyatakan bahwa madrasah sangat mendukung penggunaan media digital dalam proses pembelajaran karena madrasah harus mengikuti perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan. Setiap menjelang semester baru, madrasah mengadakan pelatihan pengembangan kurikulum untuk guru, termasuk pembekalan mengenai penggunaan media pembelajaran digital seperti Canva.¹⁰⁴

Temuan ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu dalam skripsi ini, seperti penelitian Anggi Dwi Kusuma Wardhani yang menunjukkan bahwa penggunaan Canva dapat mendukung guru dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik dan mudah diakses, namun tetap memerlukan kemampuan guru dalam mengelola media tersebut secara optimal.¹⁰⁵ Selain itu, penelitian Kadek Rusma Dewi dan Ferry Lourens menegaskan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kesiapan sarana dan prasarana serta kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses belajar mengajar.¹⁰⁶ Dengan demikian, dukungan madrasah melalui pelatihan berkala dan pemberian kebebasan pedagogis kepada guru menjadi faktor penunjang yang signifikan dalam mengoptimalkan

¹⁰³ Lovandri Dwanda Putra, Adela Fianisa Salihah, dan Nurul Fitri Pratiwi, "Pemanfaatan Canva Untuk Pembelajaran Inovatif Dan Kreatif Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 7, no. 4 (2023): 2530–35.

¹⁰⁴ Wawancara dengan Bapak Muhammad Nurul Mukhlisin sebagai Wakil Kepala Bidang Kurikulum, pada Senin, 2 Maret 2026, pukul 12.00 WIB.

¹⁰⁵ Anggi Dwi Kusuma Wardhani.

¹⁰⁶ Dewi dan Korompis.

penggunaan Canva sebagai media pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Kediri.

Secara keseluruhan, temuan ini mempertegas bahwa pemanfaatan media digital Canva dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Kediri telah memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan pembelajaran yang lebih variatif, interaktif, dan efektif. Canva bukan sekadar alat bantu desain, melainkan telah menjadi jembatan antara materi keagamaan yang sarat nilai dengan pendekatan digital yang sesuai dengan karakteristik generasi peserta didik masa kini.

B. Peran Aplikasi Canva Terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Pembahasan ini menguraikan hasil penelitian yang berfokus pada peran pemanfaatan media digital Canva dalam meningkatkan kreativitas siswa di MAN 3 Kediri. Kreativitas secara umum dipahami sebagai kemampuan individu dalam menghasilkan gagasan, karya, atau solusi baru yang bermanfaat. Guilford memandang kreativitas sebagai proses berpikir secara divergen, yaitu kesanggupan individu untuk menciptakan beragam kemungkinan solusi atas suatu persoalan.¹⁰⁷ Munandar juga menegaskan bahwa kreativitas mencakup empat komponen utama diantaranya kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan perincian (*elaboration*).¹⁰⁸ Dengan

¹⁰⁷ Diana Vidya Fakhriyani, "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini," Jurnal Ilmiah 4, no. 2 (2016).

¹⁰⁸ Endang Yuswatiningsih, Peningkatan Kreativitas Verbal Pada Anak Usia Sekolah (Surabaya: Jenggala Pustaka Utama, 2019).

demikian, kreativitas dalam konteks pendidikan bukan sekadar bakat bawaan, tetapi suatu potensi yang dapat dikembangkan melalui pengalaman belajar yang terencana dan bermakna.

Temuan penelitian di MAN 3 Kediri menunjukkan bahwa pemanfaatan Canva memberikan dampak positif terhadap kreativitas siswa. Respon siswa terhadap penggunaan aplikasi ini sangat positif, mereka memandang diri mereka mengalami peningkatan kreativitas saat menggunakannya. Para siswa menyampaikan bahwa kemudahan penggunaan Canva menjadikan semua orang bisa mencoba mendesain, kebebasan dalam membuat proyek mendorong otak untuk bekerja lebih kreatif, serta banyaknya pilihan elemen yang tersedia membuat mereka dapat mengkreasikan imajinasi ke dalam karya nyata.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian Kusumawati dan Rindrayani yang menunjukkan efektivitas aplikasi Canva dalam meningkatkan kreativitas siswa Sekolah Dasar. Penelitian tersebut membuktikan bahwa kebebasan berkreasi menggunakan elemen-elemen visual yang kaya dalam Canva secara signifikan meningkatkan dimensi kreativitas siswa, baik dari aspek fluency maupun originality.¹⁰⁹ Senada dengan itu, penelitian Rahmawati dkk. menyimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi Canva dalam penyusunan media pembelajaran berbasis teknologi terbukti mendorong ekspresi kreatif peserta didik secara lebih optimal.¹¹⁰

¹⁰⁹ S. A. Kusumawati dan S. R. Rindrayani, "Efektivitas Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V SD Negeri 3 Jabalsari Kabupaten Tulungagung," *Badaa* 6, no. 2 (2024): 679–687.

¹¹⁰ L. Rahmawati dkk., "Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Penyusunan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi," *Community Development Journal* 5, no. 1 (2024): 129–136.

Hal ini relevan dengan teori belajar konstruktivisme yang menjelaskan bahwa pembelajaran terbaik terjadi ketika siswa aktif terlibat dalam proses belajar dan berkesempatan untuk membangun pengetahuan secara mandiri.¹¹¹ Melalui proyek desain di Canva, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi secara aktif mengolah, menafsirkan, dan menyajikan informasi dalam bentuk visual yang mereka ciptakan sendiri, sehingga terjadi proses internalisasi pengetahuan yang lebih mendalam. Dalam konteks dimensi kognitif kreativitas, Canva berperan sebagai stimulus yang mengaktifkan kemampuan berpikir divergen siswa. Ketika siswa dihadapkan pada proyek desain poster tentang unsur-unsur hadits, misalnya, mereka tidak hanya mereproduksi informasi yang telah ada, tetapi juga ditantang untuk mengolah, menyaring, dan menyajikan ulang informasi tersebut dalam format visual yang komunikatif dan menarik. Proses kognitif bertingkat ini melibatkan kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi yang jauh melampaui pembelajaran berbasis hafalan.

Guru mata pelajaran menjelaskan bahwa proses kreativitas siswa ketika mendapat proyek dimulai dari pencarian dan pembacaan materi, kemudian siswa mendesain materi tersebut semenarik mungkin dan mudah dipahami oleh siapapun. Guru juga menilai tingkat kreativitas siswa dari kesesuaian materi dengan desain, kemudahan desain dalam menyampaikan materi, serta perkembangan desain siswa untuk proyek selanjutnya. Pendekatan penilaian ini menunjukkan bahwa kreativitas tidak dinilai semata dari estetika, tetapi juga

¹¹¹ Suryana, Aprina, dan Harto.

dari keberhasilan siswa dalam mengkomunikasikan materi pembelajaran secara efektif.

Dalam konteks pembelajaran PAI khususnya, penelitian Hernawati, Nurulpaik, dan Fitriani melalui *systematic literature review* membuktikan bahwa media pembelajaran Canva terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Canva memberi ruang bagi siswa untuk mengekspresikan pemahaman mereka terhadap materi dalam bentuk visual yang inovatif.¹¹² Keempat indikator kreativitas *fluency*, *flexibility*, *originality*, dan *elaboration* dapat terekspresikan secara bersamaan melalui karya-karya visual yang dihasilkan siswa menggunakan Canva dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.¹¹³

Pertama, indikator *fluency* (kelancaran) tercermin dari kemampuan siswa menghasilkan berbagai alternatif desain dan konsep visual dalam menyajikan materi. Antarmuka Canva yang intuitif menghapus hambatan teknis sehingga seluruh siswa dapat terlibat aktif dalam proses penciptaan karya tanpa terkendala latar belakang kemampuan desain mereka.

Kedua, indikator *flexibility* (keluwesan) tampak dari keberagaman pendekatan visual yang diterapkan siswa dalam menyajikan materi Al-Qur'an Hadits. Banyaknya pilihan elemen yang tersedia dalam Canva mendorong siswa untuk berani mencoba berbagai kemungkinan kreatif, sehingga setiap karya mencerminkan keterbukaan terhadap pengalaman dan ekspresi yang beragam.

¹¹² Iik Nurulpaik Hernawati dan Yulianti Fitriani, "Media Pembelajaran CANVA untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Materi Poster Siswa Sekolah Dasar: Systematic Literature Review," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* (2025).

¹¹³ Fathurrahman Nul dan Maria Ulfah, "Penerapan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik," *Jurnal Ilmiah* 8 (2025): 7635–45.

Ketiga, indikator *originality* (keaslian) terlihat dari keunikan karya masing-masing siswa. Meski menggunakan platform yang sama, setiap siswa menghasilkan desain yang berbeda sesuai interpretasi dan ekspresi kreativitas mereka sendiri. Guru menilai kreativitas secara holistik dengan mempertimbangkan kesesuaian materi dengan desain, kemudahan desain dalam menyampaikan pesan, serta perkembangan karya siswa dari satu proyek ke proyek berikutnya.

Keempat, indikator *elaboration* (perincian) terlihat dari kedalaman penyajian materi dalam desain siswa. Proses kreatif dimulai dari pencarian dan pembacaan materi secara mandiri, kemudian siswa menuangkannya ke dalam desain yang menarik dan mudah dipahami. Hal ini membuktikan bahwa kreativitas dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits justru mendorong siswa untuk lebih mendalami konten sebelum mengolahnya menjadi karya visual.

Selain dimensi kognitif, pemanfaatan Canva dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Kediri juga memberikan dampak yang signifikan pada dimensi afektif kreativitas siswa. Dimensi afektif kreativitas mencakup aspek-aspek non-intelektual yang turut menentukan keberhasilan proses kreatif, meliputi rasa ingin tahu, keterbukaan terhadap pengalaman baru, kepercayaan diri dalam berekspresi, serta kemampuan menghargai keindahan dan estetika karya.¹¹⁴ Dimensi ini tidak kalah penting dibandingkan dimensi kognitif, karena kreativitas sejati lahir dari perpaduan antara kemampuan berpikir dan dorongan perasaan yang positif.

¹¹⁴ YUSWATININGSIH.

Temuan penelitian di MAN 3 Kediri menunjukkan bahwa dimensi afektif kreativitas siswa turut berkembang melalui penggunaan Canva. Hal ini tampak dari antusiasme dan kepercayaan diri siswa yang meningkat saat mendapat kesempatan berkarya secara visual. Siswa yang sebelumnya merasa tidak mampu membuat desain menjadi termotivasi untuk mencoba, sebagaimana diungkapkan salah satu siswa bahwa kemudahan penggunaan Canva menjadikan semua orang bisa mencoba mendesain sesuatu. Pernyataan ini mengindikasikan tumbuhnya kepercayaan diri dan keberanian berekspresi, dua komponen inti dari dimensi afektif kreativitas.

Respon positif terhadap suasana pembelajaran juga mencerminkan dimensi afektif yang sehat. Siswa menyatakan bahwa kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan, serta pembelajaran tidak lagi terasa membosankan. Suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung merupakan kondisi yang diperlukan agar dimensi afektif kreativitas dapat berkembang, karena rasa senang dan aman secara emosional mendorong siswa untuk berani mengekspresikan ide tanpa takut salah. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Munandar bahwa lingkungan yang suportif dan terbuka merupakan prasyarat bagi tumbuhnya kreativitas secara menyeluruh, baik pada tataran kognitif maupun afektif.¹¹⁵

Dengan demikian, Canva tidak hanya berperan sebagai stimulator berpikir divergen (dimensi kognitif), tetapi juga sebagai katalisator berkembangnya sikap kreatif (dimensi afektif) pada diri siswa. Integrasi kedua dimensi ini dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits menjadikan Canva

¹¹⁵ YUSWATININGSIH.

lebih dari sekadar alat bantu desain, ia menjadi media yang secara holistik mengembangkan potensi kreatif siswa, baik dari sisi intelektual maupun emosional.

Pandangan Wakil Kepala Bidang Kurikulum juga memperkuat temuan ini. Beliau menyatakan bahwa melalui penggunaan Canva, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif melalui pembuatan desain seperti poster, presentasi, maupun rangkuman materi. Kegiatan tersebut mendorong siswa untuk menuangkan ide dan imajinasi mereka ke dalam bentuk visual yang menarik dan mudah dipahami, serta menjadikan pembelajaran lebih variatif, interaktif, dan tidak monoton.¹¹⁶

Faktor internal seperti motivasi dan kepribadian siswa, serta faktor eksternal berupa lingkungan belajar yang suportif, juga berperan besar dalam menentukan keberhasilan pengembangan kreativitas. Lingkungan belajar yang terlalu kaku dan menekankan hafalan cenderung menghambat munculnya kreativitas siswa.¹¹⁷ Oleh karena itu, guru perlu secara konsisten menghadirkan iklim pembelajaran yang terbuka dan suportif dalam setiap penugasan berbasis Canva.

Temuan ini juga mencerminkan ciri-ciri individu kreatif sebagaimana dikemukakan Torrance, yaitu gigih dalam menyelesaikan proyek desain, terbuka terhadap eksplorasi elemen-elemen baru dalam Canva, dan tidak mudah puas dengan hasil pertama yang dihasilkan.¹¹⁸ Lebih dari sekadar peningkatan

¹¹⁶ Wawancara dengan Bapak Muhammad Nurul Mukhlisin sebagai Wakil Kepala Bidang Kurikulum, pada Senin, 2 Maret 2026, pukul 12.00 WIB.

¹¹⁷ Diana Vidya Fakhriyani, "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah* 4, no. 2 (2016).

¹¹⁸ Prakoso dan Suwarma.

keterampilan visual, kreativitas yang terstimulasi melalui Canva dalam konteks Al-Qur'an Hadits memiliki dimensi kognitif yang lebih dalam, yaitu kemampuan siswa untuk menafsirkan dan mengkomunikasikan nilai-nilai keagamaan secara relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini selaras dengan tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dikemukakan, bahwa kreativitas dalam konteks mata pelajaran ini bukan hanya tentang keindahan desain, melainkan tentang bagaimana siswa mampu menghubungkan pesan ayat dan hadits dengan realitas kehidupan mereka secara orisinal dan bermakna.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan media Canva di MAN 3 Kediri berhasil menstimulasi dan mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Kemudahan akses, kebebasan berekspresi, serta kekayaan elemen visual yang disediakan Canva menjadi faktor-faktor utama yang mendorong siswa untuk menghasilkan karya-karya inovatif yang sekaligus memperdalam pemahaman mereka terhadap materi keagamaan.

C. Kendala dalam Mengimplementasikan Media Canva dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Kediri

Pembahasan ini menguraikan kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pemanfaatan aplikasi Canva pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Kediri. Meskipun Canva menawarkan berbagai keunggulan, terdapat sejumlah hambatan yang perlu mendapat perhatian serius agar pemanfaatannya dapat berjalan secara optimal. Keberhasilan pembelajaran tetap dipengaruhi oleh banyak aspek, termasuk motivasi peserta didik, sarana prasarana, dan

lingkungan belajar, sehingga media digital hanya menjadi satu komponen pendukung, bukan faktor penentu keberhasilan secara keseluruhan.¹¹⁹

Temuan penelitian mengidentifikasi empat kendala utama. Pertama, keterbatasan akses akun Canva Pro. Para siswa menyebutkan bahwa akun pro tidak disediakan oleh madrasah sehingga mereka memiliki keterbatasan dalam mengeksplor fitur maupun elemen yang hanya dapat diakses oleh akun Canva Pro. Hal ini secara langsung membatasi ruang kreativitas siswa dalam mengekspresikan ide melalui desain yang lebih beragam dan berkualitas.

Kedua, jaringan internet yang tidak stabil. Para siswa dan guru melaporkan bahwa sinyal wifi di lingkungan madrasah sering tidak stabil sehingga menghambat proses desain, dan mengakibatkan kebanyakan siswa menggunakan paket data pribadi untuk mengakses Canva.¹²⁰ Kendala ini berkaitan langsung dengan infrastruktur teknologi informasi yang merupakan prasyarat utama dalam pembelajaran berbasis digital. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ismail yang menyimpulkan bahwa kendala utama pemanfaatan media berbasis teknologi informasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah aliyah adalah terbatasnya sarana dan prasarana, terutama ketersediaan jaringan internet yang stabil dan memadai.¹²¹

Ketiga, keterbatasan perangkat dan spesifikasi smartphone siswa. Guru mengamati bahwa perangkat smartphone beberapa siswa kurang mendukung

¹¹⁹ Abdul Sakti, "Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital," *Jurnal Ilmiah* 2, no. 2 (2025).

¹²⁰ Wawancara dengan Ibu Siti Mariatul Qibtiyah sebagai Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, pada Senin, 2 Maret 2026, pukul 10.00 WIB

¹²¹ Hajar Ismail, "Eksplorasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Madrasah Aliyah DDI Lil-Banat Ujung Lare Kota Parepare," Skripsi, IAIN Parepare, 2023.

sehingga aplikasi terkadang berjalan lambat. Tidak semua siswa memiliki perangkat dengan spesifikasi yang memadai, yang mengakibatkan proses pengoperasian Canva menjadi terhambat. Selain itu, masih ada beberapa siswa yang belum sepenuhnya memahami cara penggunaan aplikasi tersebut secara optimal.

Keempat, fasilitas kelas yang belum optimal. Guru menyampaikan bahwa proyektor di dalam kelas terkadang tidak berfungsi dengan baik, sehingga materi sering dibagikan melalui grup WhatsApp. Wakil Kepala Bidang Kurikulum pun menegaskan bahwa tantangan dalam penerapan pembelajaran berbasis digital adalah kurang maksimalnya sarana dan prasarana, seperti jaringan internet yang kurang stabil serta ketersediaan proyektor yang belum berfungsi secara optimal di beberapa kelas.¹²²

Permasalahan infrastruktur ini juga ditemukan oleh penelitian Nurindah, Surani, dan Hidayat yang menunjukkan bahwa meskipun Canva terbukti meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran TIK, kendala utama yang dihadapi tetap berkisar pada ketersediaan perangkat dan konektivitas internet yang memadai di lingkungan sekolah.¹²³ Oleh karena itu, madrasah perlu mempertimbangkan penyediaan akun Canva Edukatif secara institusional dan memperkuat infrastruktur jaringan untuk menunjang pembelajaran digital yang lebih efektif dan merata.

¹²² Wawancara dengan Bapak Muhammad Nurul Mukhlisin sebagai Wakil Kepala Bidang Kurikulum, pada Senin, 2 Maret 2026, pukul 12.00 WIB.

¹²³ Siti Nurindah, Dewi Surani, dan Amat Hidayat, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Canva untuk Meningkatkan Kreativitas dan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK di Kelas 8 SMP IT Bina Bangsa," *Journal of Citizen Research and Development* (2024).

Kendala-kendala yang ditemukan dalam pemanfaatan Canva di MAN 3 Kediri juga mengingatkan pada prinsip etika pemanfaatan teknologi dalam Islam sebagaimana termaktub dalam QS. Al-Isra' ayat 36. Ayat ini menekankan bahwa setiap penggunaan media, termasuk media digital, harus didasarkan pada pengetahuan yang benar dan penuh tanggung jawab.¹²⁴ Dalam konteks pembelajaran, hal ini berarti madrasah bertanggung jawab memastikan bahwa infrastruktur digital yang disediakan cukup memadai agar penggunaan Canva tidak sekadar menjadi formalitas akademik, melainkan benar-benar berdampak pada peningkatan kompetensi dan kreativitas siswa. Selaras dengan pandangan Sardiman tentang pentingnya lingkungan belajar sebagai faktor penentu motivasi, penguatan infrastruktur digital merupakan bagian integral dari penciptaan iklim pembelajaran yang suportif salah satu prasyarat utama bagi berkembangnya kreativitas siswa secara berkelanjutan.¹²⁵

Meskipun dihadapkan pada berbagai kendala, para siswa tetap menunjukkan antusiasme dan harapan besar terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran. Para siswa berharap penggunaan Canva dapat lebih sering diterapkan agar pembelajaran tidak monoton, sementara guru berharap adanya peningkatan sarana dan prasarana pendukung. Pihak madrasah pun menegaskan komitmennya untuk terus mengusahakan perluasan penggunaan media digital dan memfasilitasi guru maupun siswa demi pembelajaran yang lebih inovatif ke depannya.

¹²⁴ Shihab, *Tafsir Al-Misbah Jilid 7*.

¹²⁵ A.M.Sardiman

Dengan demikian, temuan mengenai kendala ini menegaskan perlunya sinergi antara berbagai pihak dalam ekosistem pendidikan. Penelitian Ruszayanthi, Herlinawati, dan Rahmawati menyarankan bahwa untuk mengoptimalkan pemanfaatan media berbasis Canva, madrasah perlu mengambil langkah-langkah strategis berupa peningkatan fasilitas digital, pelatihan guru secara berkala, dan penyediaan akses akun edukatif bagi seluruh peserta didik.¹²⁶ Dalam penelitian ini lebih banyak ditemukan kendala teknis yang terjadi sehingga hal ini tidak mempengaruhi kreativitas siswa. Penyelesaian hambatan teknis dan infrastruktur akan membuka jalan bagi optimalisasi Canva sebagai media pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang tidak hanya meningkatkan kualitas penyampaian materi, tetapi juga mendorong berkembangnya kreativitas siswa secara lebih maksimal.

¹²⁶ D. Ruszayanthi, A. Herlinawati, dan D. Rahmawati, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Canva untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMAN 1 Penajam Paser Utara," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2024): 117–122.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan temuan dan pembahasan yang telah diuraikan dalam Bab V, dapat dinyatakan secara tegas bahwa penggunaan media digital Canva terbukti dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Kediri.

1. Pemanfaatan media digital Canva dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Kediri telah berjalan secara terarah dan terencana. Guru mata pelajaran menggunakan Canva secara selektif pada materi-materi tertentu, yakni pengertian Al-Qur'an, kandungan Al-Qur'an, dan unsur-unsur hadits, dengan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat poster visual yang menjelaskan komponen sanad, matan, dan rawi. Pendekatan ini mendapat dukungan penuh dari pihak madrasah, yang secara kelembagaan mengadakan pelatihan pengembangan media digital bagi guru setiap menjelang semester baru. Hasilnya, suasana pembelajaran menjadi lebih hidup, menarik, dan menyenangkan, serta mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam mengolah dan menyajikan materi keagamaan.
2. Penggunaan Canva terbukti mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal ini tercermin pada keempat indikator kreativitas yang dapat diamati dari karya-karya siswa diantaranya *fluency* (kelancaran), yakni kemampuan siswa menghasilkan beragam alternatif desain karena kemudahan antarmuka Canva menghapus hambatan teknis,

flexibility (keluwesan), yang tampak dari keberagaman pendekatan visual yang diterapkan masing-masing siswa dalam menyajikan materi yang sama, *originality* (keaslian), yang terlihat dari keunikan setiap karya meskipun menggunakan platform yang sama, serta *elaboration* (perincian), yang ditunjukkan dari kedalaman penyajian materi dimana siswa terlebih dahulu mencari, membaca, dan memahami materi sebelum menuangkannya ke dalam desain. Di samping itu, penggunaan Canva juga berdampak positif pada dimensi afektif, yaitu meningkatnya kepercayaan diri dan antusiasme siswa dalam belajar, termasuk pada siswa yang sebelumnya merasa tidak mampu membuat desain visual.

3. Implementasi Canva di MAN 3 Kediri tidak terlepas dari sejumlah kendala yang memerlukan perhatian serius. Empat hambatan utama yang ditemukan di lapangan Adalah keterbatasan akses fitur akun Canva Pro karena madrasah belum menyediakan akun institusional, sehingga siswa terbatas dalam mengeksplorasi elemen desain, jaringan internet madrasah yang tidak stabil, memaksa sebagian besar siswa menggunakan paket data pribadi, keberagaman spesifikasi perangkat smartphone siswa yang menyebabkan aplikasi berjalan lambat pada perangkat tertentu, serta fasilitas proyektor di beberapa kelas yang kerap tidak berfungsi optimal, sehingga guru harus mengalihkan distribusi materi melalui grup WhatsApp. Kendala yang dihadapi ini merupakan kendala teknis dan tidak mempengaruhi peningkatan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran

B. Saran

1. Bagi Pihak Madrasah, sebaiknya menyediakan akun Canva Edukatif secara institusional, meningkatkan jaringan internet, dan memperbaiki fasilitas kelas (proyektor) agar pembelajaran digital berjalan optimal langsung menjawab kendala utama yang ditemukan di lapangan.
2. Bagi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, mengintegrasikan Canva secara lebih konsisten di berbagai topik, mengembangkan rubrik penilaian kreativitas berbasis 4 indikator (*fluency, flexibility, originality, elaboration*), serta menyeimbangkan media digital dengan metode konvensional.
3. Bagi Siswa, memanfaatkan Canva secara mandiri dan proaktif di luar tugas, mengeksplorasi fitur-fitur desain secara lebih aktif, dan memelihara semangat kerja sama yang sudah terbentuk.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, memperluas cakupan dengan pendekatan kuantitatif atau *mixed methods* untuk mengukur peningkatan kreativitas secara lebih terukur, serta mengeksplorasi pemanfaatan Canva pada mata pelajaran PAI lainnya seperti Fiqih, Akidah Akhlak, atau SKI.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, Ed. 1 ; Ce (Depok: Rajawali Pers, 2018)
- Amaluddin, M R, dan I Machali, “Pemanfaatan media digital sebagai sarana pembelajaran di SMA Babussalam Pekanbaru (Utilization of digital media as a learning tool at Babussalam Pekanbaru High School),” *Annual Conference on Madrasah ...*, 05.November (2022), 275–86
- Anggi Dwi Kusuma Wardhani, “EMANFAATAN MEDIA CANVA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS XI MIPA 3 SMA NEGERI 1 MUNCAR BANYUWANGI,” 2023
<<https://doi.org/10.26618/equilibrium.v1i12.10142>>
- Anggun Cahyani, dan Hindun Hindun, “Pemanfaatan Media Digital Canva pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X SMK,” *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*, 4.1 (2023), 117–25
<<https://doi.org/10.55606/jupensi.v4i1.3257>>
- Anggy Dwi Nur Safitri, *Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 5 Purbalingga*, 2023
- Asari, Andi, *MEDIA PEMBELAJARAN ERA DIGITAL*, ed. oleh M.A Andi Asari, SIP., S.Kom., Cetakan, 2 (Yogyakarta: CV. ISTANA AGENCY, 1385), XVII
- Aulia Annisa, Herman, “Pelatihan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Siswa SMKN 3 Barru,” *Jurnal Lepa-lepa Open*, 4.4 (2024), 609–11
- B, Muhammad Saripuddin, “Pemanfaatan Media Digital untuk Pengajaran Al-Qur’an dan Hadis di Era Digital,” 3.November (2024), 18–24
- Chumairoh, Malikhah, “MENUMBUHKAN SIKAP SOSIAL PADA SISWA KELAS XI,” 2022
- Creswell, *Research Design*, 2018 <<https://doi.org/10.2307/j.ctt2204s7w.11>>
- Darussalam, Islamic Research Section, *Al-Jāmi‘ al-Mukhtaṣar Min as-Sunan ‘An Rasūl Allāh Wa Ma‘rifat al-Ṣaḥēḥ Wal-Ma‘lūl Wa Mā ‘Alaihil al-‘Amal*
- Dewi, Kadek Rusma, dan Ferry Lourens S. Korompis, “Pemanfaatan Media Digital Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas X Smk Negeri 1 Busungbiu,” *Journal of Learning and Technology*, 2023
<<https://doi.org/10.33830/jlt.v2i1.5842>>

Diniyati, Alfina, Nasywa Dinda Salma, dan Oman Farhurahtman, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Literasi Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar,” *Aliansi: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2 (2024), 97–110

Dr. Rulli Nasrullah, M.Si, *Media Siber*

Eryanto, Dwi, dan Hendro Prasetyono, “Efektivitas Pembelajaran Mendalam dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri Cikampek Selatan I,” 16 (2025), 88–94

Fakhriyani, Diana Vidya, “PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI,” 4.2 (2016)

Hendra, Hery Afriyadi, Tanwir, Noor Hayati, Supardi, Sinta Nur Laila, et al., *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik)*, ed. oleh M.Kom Efitra, S.Kom. dan M.Kom Sepriano, PT. Sonpedia Publishing Indonesia (Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023)

Independen, Aliansi Jurnalis, *Modul Literasi Digital*, 2022

Ismail, Hajar, “EKSPLOKASI PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI PADA MATA PELAJARAN AL-QUR’AN HADITS KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH DDI LIL-BANAT UJUNG LARE KOTA PAREPARE,” 2023

Madrasah, Direktorat Kskk, Direktorat Jenderal, Pendidikan Islam, Kementerian Agama, dan Republik Indonesia, “KEPUTUSAN MENTERI AGAMA TENTANG,” 2019

Mekarisce, Arnild Augina, “Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), 145–51

Muhammad A’dzomu Darojatan Indallah, “Implementasi Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Materi Adab Membaca Al-Qur’an dan Berdoa di MTsN Kota Batu,” 2025

Munawaroh, Siti, “PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AL-QUR’AN HADIS BERBANTUAN WHITEBOARD ANIMATION DALAM MENUMBUHKAN KETERAMPILAN ABAD-21 DI MI THORIQUL ULUM LAMONGAN,” 2021

Nul, Fathurrahman, dan Maria Ulfah, “PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK,” 8 (2025), 7635–45

Prakoso, Alfiansah Sandion, dan Irma Rahma Suwarma, “Profil Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran IPA Berbasis STEM PROSIDING SNIPS,” 2016, 54–59

Putra, Lovandri Dwanda, M Pd, Adela Fianisa Salihah, dan Nurul Fitri Pratiwi, “Pemanfaatan Canva Untuk Pembelajaran Inovatif dan Kreatif di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, 7.4 (2023), 2530–35
<<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5957>>

RAHAYU, RAHMA DWI, “PENGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PAI PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MAN REJANG LEBONG,” 2020

Rahman, Musyirah, Ifah Nursyabilah, Peni Astuti, Muh Irfan Syam, Sam Mukramin, Wa Ode, et al., “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran,” 05.03 (2023), 10646–53

Ramadhan, Ridho, “Efektivitas Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI pada Kelas VIII SMP NU Bululawang,” 2023

Resti, Resti, Rizka Annisa Wati, Salamun Ma’ Arif, dan Syarifuddin Syarifuddin, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar,” *Al Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiya*, 8.3 (2024), 1145
<<https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3563>>

Sakti, Abdul, “Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital,” 2.2 (2025)

Sari, Mawar, Dwi Nandita Elvira, Natasya Aprilia, Salsabil Felicia Dwi R, dan Nadia Aurelita M, “MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL UNTUK PELAJARAN BAHASA INDONESIA,” 18 (2024), 205–18

Sarkowi, S. (2024). Islamic education with Ulul Albab integration paradigm. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 8(1), 97-104.

Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah Jilid 15*

———, *Tafsir Al-Misbah Jilid 7*

Suardipa, I Putu, “KAJIAN CREATIVE THINKING MATEMATIS DALAM INOVASI,” 3.2 (2019), 15–22

Sudirman, S., Sutiah, S., Sarkowi, S., Kusuma, Y., Safitri, H. I., & Anggarini, I. F. (2026). ISLAMIC LEADERSHIP, WORK CULTURE, AND EMPLOYEE ENGAGEMENT IN

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:

Alfabeta, 2016)

Sumiarti, “STRATEGI PEMBELAJARAN KREATIVITAS DALAM PENDIDIKAN”

Suparman, M. Atwi, “Desain Instruksional Modern: Panduan Para Pengajar dan Inovator Pendidikan,” 2014

Suriyati, Suriyati, Abubakar Abubakar, Taufiq Nur, Agus Swito, dan Nuraeni Nuraeni, “Pemanfaatan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama,” *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 16.1 (2024), 55–62 <<https://doi.org/10.47435/al-qalam.v16i1.2529>>

Suryana, Ermis, Marni Prasyur Aprina, dan Kasinyo Harto, “Teori Konstruktivistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran,” 5 (2022), 2070–80

“Tafsir Ibnu Katsir Surat Al 'Alaq.pdf”

“Tafsir Ibnu Katsir Surat Al Ghasyiyah.pdf”

Tri Wulandari, dan Adam Mudinillah, “Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD,” *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2.1 (2022), 102–18 <<https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>>

Triningsih, k Diah Erna, “Penerapan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Menyajikan Teks,” *Cendekia*, 15.1 (2021), 128–44 <<https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i1.667.Selama>>

YUSWATININGSIH, ENDANG, *Peningkatan Kreativitas Verbal Pada Anak Usia Sekolah*

LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Narasumber 1

Nama : Dr. H. Muhammad Nurul Mukhlisin. M.Pd.I

Jabatan : Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum

Tanggal Wawancara : 2 Maret 2026

Tempat : Ruang Kurikulum

Waktu : 12.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1	Bagaimana kebijakan madrasah terkait penggunaan media digital dalam kegiatan belajar mengajar, dan Apa alasan madrasah mendukung penggunaan aplikasi seperti Canva dalam pembelajaran?	Kalau di madrasah sendiri, kami sangat mendukung penggunaan media digital dalam proses pembelajaran dikelas, karena menurut kami madrasah juga harus mengikuti akan perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan.	MN.FP.01.01
2	Apakah ada pelatihan atau program pengembangan guru terkait penggunaan Canva dan bagaimana kesiapan guru dalam mengintegrasikan media digital?	Jadi setiap akan memulai semester baru madrasah itu melakukan pelatihan pengembangan kurikulum untuk guru, kemarin madrasah itu sempat melaksanakan pelatihan kurikulum berbasis CINTA. Dan didalam pelatihan tersebut, guru dibekali dengan pengetahuan mengenai penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, termasuk pemanfaatan aplikasi digital seperti Canva. Untuk kesiapan guru sendiri dapat dikatakan cukup baik. Kami selalu memberikan ruang terhadap mereka untuk mengkreasikan	MN.FP.01.02

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
		pembelajaran dikelasnya masing-masing.	
3	Menurut Anda, bagaimana dampak penerapan Canva terhadap kreativitas siswa?	Guru menyampaikan pada kita melalui penggunaan Canva, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui pembuatan desain seperti poster, presentasi, maupun rangkuman materi. Saya rasa kegiatan tersebut mendorong siswa untuk menuangkan ide dan imajinasi mereka ke dalam bentuk visual yang menarik dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan Canva juga dapat meningkatkan antusiasme belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih variatif, interaktif, dan tidak monoton.	MN.FP.02.01
4	Apa saja tantangan madrasah dalam mendukung pembelajaran berbasis digital?	Dari yang saya dengar dari guru maupun siswa, tantangan dalam penerapan pembelajaran berbasis digital adalah kurang maksimalnya sarana dan prasarana, seperti jaringan internet yang kurang stabil serta ketersediaan proyektor yang belum berfungsi secara optimal di beberapa kelas.	MN.FP.03.01
5	Adakah rencana untuk memperluas penggunaan media digital di mata pelajaran lain?	Nanti akan saya sampaikan kepada bapak kepala dan kami akan terus mengusahakan untuk memperluas penggunaan media digital untuk pembelajaran, kami juga akan berusaha untuk terus memfasilitasi guru maupun siswa untuk menunjang pembelajaran yang lebih inovatif kedepannya.	MN.FP.03.02

Narasumber 2

Nama : Siti Mariatul Qibtiyah. S.Pd.I

Jabatan : Guru Al-Qur'an Hadits

Tanggal Wawancara : 2 Maret 2026

Tempat : Perpustakaan

Waktu : 10.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1	Bagaimana Bapak/Ibu mulai menggunakan aplikasi Canva dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?	Saya menggunakan canva di beberapa materi tertentu, contohnya dalam materi pengertian Al-Quran, kandungan Al-Quran, kebenaran penurutan Al-Quran. Pada materi tersebut guru membagi siswa secara berkelompok dan mengadakan diskusi, kemudian pada pertemuan selanjutnya siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka. Dalam materi unsur-unsur hadits, siswa diberikan project untuk membuat poster menggunakan canva untuk menjelaskan tentang sanad, matan dan rawi	SM.FP.01.01
2	Media apa saja yang biasanya dibuat menggunakan Canva dan Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan penggunaan Canva dengan tujuan pembelajaran?	Yang biasa saya pakai PPT, Poster, dan Rangkuman/Inti materi yang akan digunakan untuk mengajar. Dan biasanya sebelum saya menyusun media pembelajaran saya akan melihat terlebih dahulu materi mana yang sekiranya cocok menggunakan aplikasi canva	SM.FP.01.02

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
3	Bagaimana reaksi siswa terhadap pembelajaran menggunakan Canva dibandingkan metode konvensional?	Dari pengamatan yang saya lakukan bahwasanya penggunaan media canva didalam kelas dapat menimbulkan suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dan antusiasme siswa juga meningkat.	SM.FP.01.03
4	Apakah Canva membantu meningkatkan kreativitas siswa dalam memahami materi?	Menurut saya proses kreativitas siswa ketika mendapat project dimulai dari mereka mencari dan membaca materi, kemudian siswa mendesain materi itu semenarik mungkin dan mudah dipahami oleh siapapun, kesimpulannya siswa dapat mengkreasikan imajinasi mereka dalam desain materi tersebut.	SM.FP.02.01
5	Apa indikator yang digunakan untuk menilai kreativitas siswa melalui karya Canva?	Saya menilai tingkat kreativitas mereka dari kesesuaian materi dengan desain digunakan siswa itu mudah dipahami untuk menyampaikan materi atau tidak, lalu saya juga melihat dari pengembangan desain siswa untuk project selanjutnya.	SM.FP.02.02
6	Kendala apa yang dihadapi saat menggunakan Canva?	Dari pengamatan saya, kendala yang saya dan para siswa hadapi dalam penggunaan Canva antara lain perangkat smartphone siswa yang kurang mendukung sehingga aplikasi terkadang berjalan lambat, serta masih adanya beberapa siswa yang belum sepenuhnya memahami cara penggunaan aplikasi	SM.FP.03.01

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
		tersebut. Dan untuk yang dikelas biasanya saya membagikan materi lewat whatsapp grup karena proyektor didalam kelas terkadang tidak berfungsi dengan baik	
7	Apakah penggunaan Canva mempermudah penyampaian materi?	Iya, karena penggunaan canva ini saya dan teman teman guru lainnya merasa lebih mudah untuk menyampaikan isi materi yang akan diajarkan, menurut saya tampilan visual yang menarik juga menjadi faktor pendukung pemahaman materi siswa	SM.FP.01.04
8	Apa harapan terhadap dukungan sekolah ke depan?	Yaharapannya semoga fasilitas didalam kelas seperti proyektor bisa digunakan disetiap kelas dan penguatan jaringan internet dikelas	SM.FP.03.02

Narasumber 3

Nama : Rayhan Aditya Wijaya

Kelas : X-K

Tanggal Wawancara : 11 Februari 2026

Tempat : Ruang Kelas

Waktu : 07.15 – 07.30

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1	Apakah kamu sudah pernah menggunakan Canva sebelumnya?	Saya pernah dan lumayan sering dalam menggunakan canva.	RA.FP.01.01
2	Bagaimana perasaan kamu ketika belajar Al-Qur'an Hadits menggunakan Canva?	Kalau menurut saya pembelajarannya lebih efisien karena mempersingkat waktu	RA.FP.01.02

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
		dan memudahkan pemahaman	
3	Apakah belajar dengan Canva lebih menarik dibandingkan metode biasa?	Menarik karena banyak hal baru yang diulik didalamnya	RA.FP.01.03
4	Apa hal yang paling kamu sukai dari penggunaan Canva?	Akses akun pro yang diberikan samean mas, saya jadi lebih leluasa untuk menyampaikan idenya dalam sebuah karya	RA.FP.02.01
5	Apakah Canva membantumu memahami isi ayat atau hadits yang diajarkan?	Iya, karena sebelum mendesain saya lebih dahulu mempelajari materi	RA.FP.02.02
6	Jelaskan contoh karya yang pernah kamu buat di Canva untuk pelajaran ini.	Saya sering membuat PPT dan Poster	RA.FP.01.04
7	Bagaimana kerja sama antar teman saat menggunakan Canva dalam kelompok?	Kalau pas kerja kelompok kami bekerja sama dengan baik, karena semua siswa sudah mendapatkan jatahnya masing-masing per materi	RA.FP.01.05
8	Menurut kamu, apakah belajar dengan Canva membuat kamu lebih kreatif? Mengapa?	Iya mas menjadikan saya lebih kreatif, karena kita diberikan kebebasan untuk membuat project semau kita, dan menjadikan otak kiri kita bekerja	RA.FP.02.03
9	Apa kendala yang kamu alami saat menggunakan Canva di sekolah?	Akses akun pro sih mas, dan kadang” sinyalnya sulit	RA.FP.03.01
10	Apa saranmu agar pembelajaran dengan Canva lebih menarik dan efektif?	Memperbanyak penggunaan canva agar pembelajaran tidak monoton dengan cara menulis dan membaca	RA.FP.03.02

Narasumber 4

Nama : Mohamad Ali Saputra

Kelas : X-K

Tanggal Wawancara : 11 Februari 2026

Tempat : Ruang Kelas

Waktu : 07.30 – 07.45

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1	Apakah kamu sudah pernah menggunakan Canva sebelumnya?	Sudah pernah mas	MA.FP.01.01
2	Bagaimana perasaan kamu ketika belajar Al-Qur'an Hadits menggunakan Canva?	Menurut saya seru karena suasana kelas lebih hidup	MA.FP.01.02
3	Apakah belajar dengan Canva lebih menarik dibandingkan metode biasa?	Menarik mas, karena menurut saya penyampaian materi dengan desain visual menjadikan saya lebih semangat	MA.FP.01.03
4	Apa hal yang paling kamu sukai dari penggunaan Canva?	Penguunaan aplikasi yang mudah, dan banyak templatnya	MA.FP.02.01
5	Apakah Canva membantumu memahami isi ayat atau hadits yang diajarkan?	Membantu, karena sebelum mendesain siswa membaca materi terlebih dahulu	MA.FP.02.02
6	Jelaskan contoh karya yang pernah kamu buat di Canva untuk pelajaran ini.	Saya biasanya membuat PPT dan Poster	MA.FP.01.04
7	Bagaimana kerja sama antar teman saat menggunakan Canva dalam kelompok?	Baik kok mas	MA.FP.01.05
8	Menurut kamu, apakah belajar dengan Canva membuat kamu lebih kreatif? Mengapa?	Iya, karena banyaknya pilihan element yang disediakan menjadikan saya dan teman lainnya bisa mengkreasikan imajinasi kedalam karya	MA.FP.02.03

9	Apa kendala yang kamu alami saat menggunakan Canva di sekolah?	Akses akun pro yang tidak disediakan oleh madrasah mas, dan sinyal yang tidak stabil	MA.FP.03.01
10	Apa saranmu agar pembelajaran dengan Canva lebih menarik dan efektif?	Kalau bisa ya mas, lebih banyak penggunaan canva dalam proses pembelajaran	MA.FP.03.02

Narasumber 5

Nama : Andini Karmelia Ramadhani

Kelas : X-K

Tanggal Wawancara : 11 Februari 2026

Tempat : Ruang Kelas

Waktu : 07.45 - 08.00

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1	Apakah kamu sudah pernah menggunakan Canva sebelumnya?	Saya pernah dan Sering kok mas pakai canva	AK.FP.01.01
2	Bagaimana perasaan kamu ketika belajar Al-Qur'an Hadits menggunakan Canva?	Perasaan saya senang, karena saat pembelajaran materi unsur-unsur hadits diberi akses akun pro yang sangat membantu	AK.FP.01.02
3	Apakah belajar dengan Canva lebih menarik dibandingkan metode biasa?	Iya karena kita bisa menyampaikan imajinasi kita lewat desain	AK.FP.01.03
4	Apa hal yang paling kamu sukai dari penggunaan Canva?	Saya suka karena banyaknya element yang bisa saya gunakan untuk membuat desain lebih menarik	AK.FP.02.01
5	Apakah Canva membantumu memahami isi ayat atau hadits yang diajarkan?	Iya, karena penyampaian materi langsung pada intinya dan memudahkan kita	AK.FP.02.02

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
6	Jelaskan contoh karya yang pernah kamu buat di Canva untuk pelajaran ini.	Saya biasanya membuat PPT, Poster, dan juga sebagai tempat untuk merangkum materi yang sudah saya dapat	AK.FP.01.04
7	Bagaimana kerja sama antar teman saat menggunakan Canva dalam kelompok?	Bagus kok mas, karena saat salah satu siswa kesulitan kami akan saling membantu	AK.FP.01.05
8	Menurut kamu, apakah belajar dengan Canva membuat kamu lebih kreatif? Mengapa?	Iya, karena diberi kebebasan untuk berkreasi	AK.FP.02.03
9	Apa kendala yang kamu alami saat menggunakan Canva di sekolah?	Akun pro mas, jadi kita mau gamau harus beli sendiri	AK.FP.03.01
10	Apa saranmu agar pembelajaran dengan Canva lebih menarik dan efektif?	Mungkin teman-teman bisa merangkum materi menggunakan canva	AK.FP.03.02

Narasumber 6

Nama : Rizky Putri Nur Ramadhani

Kelas : X-K

Tanggal Wawancara : 11 Februari 2026

Tempat : Ruang Kelas

Waktu : 08.00 - 08.15

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1	Apakah kamu sudah pernah menggunakan Canva sebelumnya?	Saya pernah menggunakan canva tapi jarang	RP.FP.01.01
2	Bagaimana perasaan kamu ketika belajar Al-Qur'an Hadits menggunakan Canva?	Saya merasa lebih mudah memahami materi	RP.FP.01.02
3	Apakah belajar dengan Canva lebih menarik dibandingkan metode biasa?	Menarik, karena saya bisa mengkreasikan ide-ide dalam sautu desain	RP.FP.01.03
4	Apa hal yang paling kamu sukai dari penggunaan Canva?	Karena banyak fitur dan template yang banyak didalamnya	RP.FP.02.01
5	Apakah Canva membantumu memahami isi ayat atau hadits yang diajarkan?	Iya mas, saya merasa terbantu dalam memahami materi	RP.FP.02.02
6	Jelaskan contoh karya yang pernah kamu buat di Canva untuk pelajaran ini.	Saya biasanya membuat PPT, Poster dan Tugas mata pelajaran lainnya	RP.FP.01.04
7	Bagaimana kerja sama antar teman saat menggunakan Canva dalam kelompok?	Saling membantu satu sama lain sih mas kalua ada teman kesulitan	RP.FP.01.05
8	Menurut kamu, apakah belajar dengan Canva membuat kamu lebih kreatif? Mengapa?	Iya, karena ide bisa disalurkan langsung melalui desain	RP.FP.02.03
9	Apa kendala yang kamu alami saat menggunakan Canva di sekolah?	Sinyal wifinya kadang ngelag mas, jadi kaya lama gitu kalo mau desain	RP.FP.03.01

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
10	Apa saranmu agar pembelajaran dengan Canva lebih menarik dan efektif?	Menyeimbangkan penggunaan media digital dan konvensional	RP.FP.03.02

Narasumber 7

Nama : Velia Cahya Novita

Kelas : X-K

Tanggal Wawancara : 11 Februari 2026

Tempat : Ruang Kelas

Waktu : 08.15 - 08.30

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1	Apakah kamu sudah pernah menggunakan Canva sebelumnya?	Saya pernah menggunakan canva kok mas tapi pas ada tugas saja	VC.FP.01.01
2	Bagaimana perasaan kamu ketika belajar Al-Qur'an Hadits menggunakan Canva?	Seru sih karena diberi akses canva pro pada materi unsur-unsur hadits	VC.FP.01.02
3	Apakah belajar dengan Canva lebih menarik dibandingkan metode biasa?	Iya, karena akses dan oprasionalnya mudah, dan saya lebih sering menggunakan smartphone untuk mengedit	VC.FP.01.03
4	Apa hal yang paling kamu sukai dari penggunaan Canva?	Banyak fitur dan akses pro yang menjadikan saya lebih leluasa dalam menggunakan aplikasi	VC.FP.02.01
5	Apakah Canva membantumu memahami isi ayat atau hadits yang diajarkan?	Iya mas lebih Lebih mudah	VC.FP.02.02
6	Jelaskan contoh karya yang pernah kamu buat di Canva untuk pelajaran ini.	Saya biasanya membuat PPT dan Poster	VC.FP.01.04
7	Bagaimana kerja sama antar teman saat menggunakan Canva dalam kelompok?	Baik karena semuanya bekerja sama dalam menyelesaikan project	VC.FP.01.05
8	Menurut kamu, apakah belajar dengan Canva	Iya, karena menurut saya tidak semua orang bisa	VC.FP.02.03

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
	membuat kamu lebih kreatif? Mengapa?	mengedit, namun penggunaan canva yang mudah menjadikan semua orang bisa mencoba untuk mendesain sesuatu	
9	Apa kendala yang kamu alami saat menggunakan Canva di sekolah?	Sama kaya teman yang lain si mas, kayak akun pro yang tidak disediakan oleh madrasah	VC.FP.03.01
10	Apa saranmu agar pembelajaran dengan Canva lebih menarik dan efektif?	Mungkin bisa lebih sering digunakan agar siswa terbiasa mendesain semau kita untuk mengasah kreativitas siswa	VC.FP.03.02

Lampiran 2 RPP Guru

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Metode/Model : MAS/1 Kholi Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis Kelas/Semester : XI/Genap Materi Pokok : Ummu-muhammad Status Alokasi Waktu : 2 JP x 45 Menit A. Tujuan Pembelajaran Tujuan pembelajaran ini adalah untuk memahami, memaparkan, mengklasifikasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan peristiwa politik agar mampu menganalisis umu-muhammad. B. Kegiatan Pembelajaran 1. Bahan Ajar - Buku Paket - Aplikasi Canva - Buku Teks 2. Model Pembelajaran a. Pendekatan : Saintifik (Scientific) b. Metode : Pengamatan, Ceramah, Penugasan 3. Langkah-langkah Pembelajaran a. Kegiatan Pendahuluan - Guru masuk ke dalam kelas dan memulai pembelajaran dengan salam kemudian membaca surat al-fatihah. - Guru melakukan pembukaan secara singkat. - Guru mengaitkan kehidupan siswa. - Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan mata pelajaran yang akan dibahas. - Guru memberikan informasi tentang hal-hal dalam mata pelajaran yang akan dipelajari. b. Kegiatan Inti - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan. c. Kegiatan Penutup - Guru mengaitkan siswa untuk membaca buku agar yang terungkap dihidup. - Guru mengaitkan siswa untuk membaca materi selama 10 menit. - Critical Thinking - Guru memotivasi siswa untuk mencari tahu apa yang terungkap dihidup. - Guru mengaitkan siswa untuk mengaitkan buku siswa sebelum memulai pelajaran. - Guru mengaitkan siswa berdiskusi dan memaparkan materi tentang Ummu-muhammad. - Guru memberikan contoh poster kepada siswa untuk memberi beasiswa. - Communication - Guru meminta 5 siswa untuk bertanya mengenai materi dan tugas. - Collaboration - Guru meminta siswa lain untuk menyimak teman-temannya yang bertanya. - Guru menjelaskan satu persatu sub bab yang dibacakan oleh siswa. - Creativity - Guru mengajukan pertanyaan secara terbuka kepada siswa. - Hasil penalaran siswa ditanyakan didalam poster melalui canva. - Guru memberikan penilaian terhadap penguasaan materi siswa. d. Penutup - Guru memberi kesimpulan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas. - Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. - Guru memberikan pengajaran kepada siswa. - Guru membatalkan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. - Guru mengaitkan pembelajaran dengan mengaitkan siswa untuk berdiskusi dan dituang dengan salam.		C. Penilaian 1. Teknik Penilaian a. Sikap : Observasi b. Pengetahuan : Portofolio c. Keterampilan : Proyek 2. Bentuk Penilaian a. Observasi : mengamati sikap, tanggung jawab, keaktifan dalam mengikuti pembelajaran. b. Portofolio : hasil poster yang telah dibuat oleh siswa c. Proyek : kemampuan siswa membaca materi dan mengaitkan pertanyaan kepada guru.
---	--	---

Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara

 Waka Bidang Kurikulum	 Guru Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas X-K
 Siswa 1	 Siswa 2
	

Siswa 3	Siswa 4
	
Siswa 5	

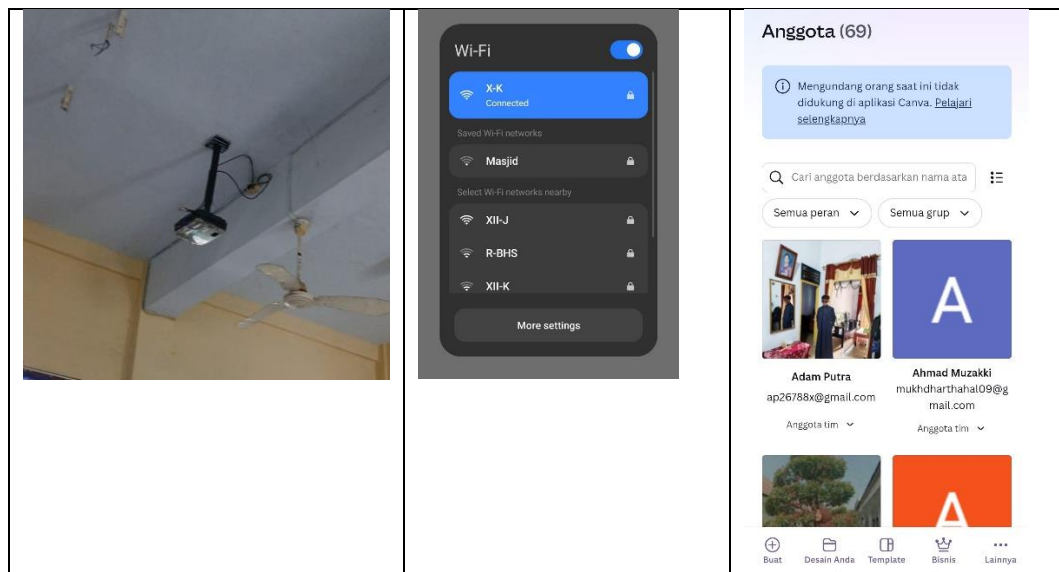
Lampiran 4 Proses Pembelajaran



Lampiran 5 Hasil Karya



Lampiran 6 Sarana Prasarana



Lampiran 7 Persuratan

[illegible]

Lampiran 8 Jurnal Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572333
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 22010110127
Nama : NAUFAL AHMAD NABIL
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : ABDUL FATAH, M.Th.I
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Pemanfaatan Media Digital Canva Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits di MAN 3 Kediri

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	29 Agustus 2025	ABDUL FATAH, M.Th.I	Identifikasi masalah tentang judul yang akan dipakai untuk penelitian dan konfirmasi ke guru pamong AM untuk keluasannya	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	10 September 2025	ABDUL FATAH, M.Th.I	Revisi bab 1 pada bagian konteks penelitian dan rumusan masalah serta tujuan penelitian	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	27 Oktober 2025	ABDUL FATAH, M.Th.I	Revisi bab 2 dibagian kajian teori yang akan dipakai, memperbaiki susunan kalimat dan penambahan referensi	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	03 November 2025	ABDUL FATAH, M.Th.I	Pengujian bab 1 sampai bab 3 serta perbaikan susunan kalimat dibagian metode penelitian, serta penambahan ayat alquran di bab 2	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	10 November 2025	ABDUL FATAH, M.Th.I	Revisi urutan kajian teori, mengganti hadits, dan menyempurnakan kerangka berpikir	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	17 November 2025	ABDUL FATAH, M.Th.I	Proposal Skripsi diartikan dan siap diujikan	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	10 Januari 2026	ABDUL FATAH, M.Th.I	Konsultasi Pedoman Wawancara Untuk Penelitian	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	01 April 2026	ABDUL FATAH, M.Th.I	Konsultasi Perencanaan Penyusunan BAB IV	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
9	04 April 2026	ABDUL FATAH, M.Th.I	Koreksi Keperluan BAB IV	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
10	23 April 2026	ABDUL FATAH, M.Th.I	Revisi BAB IV	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
11	29 April 2026	ABDUL FATAH, M.Th.I	Pengujian Pembahasan BAB V	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
12	06 Mei 2026	ABDUL FATAH, M.Th.I	Penyusunan Ulang Kerangka Berpikir	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

13	07 Mei 2026	ABDUL FATAH, M.Th.I	Pemeriksaan BAB V	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
14	09 Mei 2026	ABDUL FATAH, M.Th.I	Pengujian BAB VI	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
15	11 Mei 2026	ABDUL FATAH, M.Th.I	Perbaikan minor struktur penulisan skripsi dari Sampul sampai Lampiran	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
16	12 Mei 2026	ABDUL FATAH, M.Th.I	Penandatanganan berkas dan skripsi siap untuk diujikan	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Disertasi

Dosen Pembimbing 2 _____
Dosen Pembimbing 1 _____

Malang, 12 Mei 2026
Dosen Pembimbing 1
ABDUL FATAH, M.Th.I

Kajar / Kaprodi,


Lampiran 9 Sertifikat Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIT PENGEMBANGAN PUBLIKASI ILMIAH

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR: 1002/UN.03.1/PP.00.9/05/2026

diberikan kepada:

Nama : Naufal Ahmad Nabil
NIM : 22010110127
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : Pemanfaatan Media Digital Canva Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits Di MAN 3 Kediri

Naskah Skripsi/ Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 13 Mei 2026
d.n. Dekan
Ketua

Wahyulinda Mala Rohmana, M.Pd

Lampiran 10 Bio Data**BIO DATA PENULIS**

Nama : Naufal Ahmad Nabil

Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 18 Juni 2004

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Agama : Islam

Alamat Tempat Tinggal : RT/RW 10/02, Ds. Kaumrejo, Kec. Ngantang

Email : naufalawsm27@gmail.com

Riwayat Pendidikan : MI Islamiyah Kaumrejo Ngantang
MTsN 7 Kediri
MAN 3 Kediri